

**PROFESIONALITAS WARTAWAN DI MEDIA ONLINE
METROJAMBI.COM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Islam
Fakultas Dakwah



Oleh
M. ALDINO AMANDA
NIM. 305171435

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Dr. Sururuddin, M.Pd.
Neneng Hasanah, M.Pd.I

Jambi, 20 Desember 2022

Alamat: Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

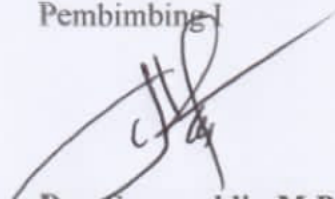
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara M. Aldino Amanda dengan judul "Profesionalitas Wartawan Di Media Online MetroJambi.com" telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

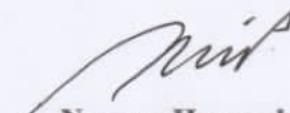
Wassalam

Pembimbing I



Dr. Sururuddin M.Pd
NIP. 196512101996031001

Pembimbing II



Neneng Hasanah, M.Pd.I
NIP.19790503201422002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aldino Amanda
Nim : 305171435
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 14 Mei 1998
Prodi : Jurnalistik Islam
Alamat : Jl. Raden Pamuk, Rt. 03 Kel. Kasang Jaya Kec. Jambi Timur, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Profesionalitas Wartawan di Media Online MetroJambi.Com**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 20 Desember 2022

Penulis,



M. Aldino Amanda
NIM. 305171435



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Lintas-Jambi Ma.Bulian KM.16 Simp.Sunga Duren Kab.Muaro Jambi Telp/Fax (0741) 53183-584118 Website:
www.uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sultan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh M. Aldino Amanda NIM 304171372 dengan judul
"Profesionalitas Wartawan Di Media Online MetroJambi.com" yang
dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 07 Februari 2023

Jam : 11.00 – 12.00 WIB

Tempat : Gedung Dekanat Fakultas Dakwah Lantai II

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima
sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 07 Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si

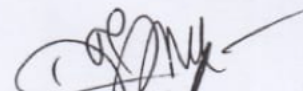
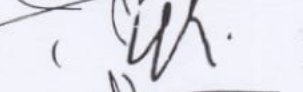

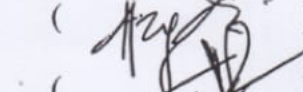
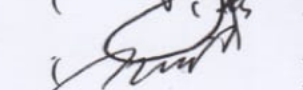

Sekretaris Sidang: Burhanuddin, S.Pd.I

Penguji I : Dr. Dian Mursyidah, M.Ag

Penguji II : Herri Novealdi, SH.MH

Pembimbing I : Drs. Sururuddin, M.Pd

Pembimbing II : Neneng Hasanah, M.Pd.I

()
()
()
()
()
()



Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Zulfarnin, M.Ag

NIP.19640908 199303 1 002

MOTTO

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

“Sungguh, Kami mengutus engkau dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada satu pun umat melainkan di sana telah datang seorang pemberi peringatan”. (Qs. Fatir: 24).¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu,2010).

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi oleh peringkat MetroJambi.com sebagai portal berita paling banyak dikunjungi di Provinsi Jambi. Dengan *visitor* (pengunjung) yang stabil dari berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga lansia. Berfokus pada pembaca di Provinsi Jambi, yang terjangkau jaringan internet. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui profesionalitas yang diterapkan wartawan dalam pemberitaan di media online MetroJambi.com terhadap asas praduga tak bersalah dan perlindungan korban asusila. Dari masalah tersebut maka pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: apa saja bentuk profesionalitas wartawan dalam pemberitaan di media online MetroJambi.com. Peneliti mengidentifikasi masalah menjadi tiga rumusan sebagai berikut: *pertama*, bagaimana bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online Metrojambi.com, *kedua*, apa upaya yang dilakukan wartawan dalam mewujudkan profesionalitas pada media online Metrojambi.com, dan *ketiga*, bagaimana hasil dari profesionalitas kerja wartawan pada media online Metrojambi.com.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari pendekatan tersebut akan memberikan fakta dan data, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis melalui teknik analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dalam penelitian ini, dapat ditarik hasil bahwa beberapa bentuk profesionalitas yang dilakukan wartawan MetroJambi.com dalam menjalankan profesinya terkait asas praduga tak bersalah dan perlindungan korban asusila. terkait asas praduga tak bersalah wartawan MetroJambi.com selalu berhati-hati dalam penulisan berita mengenai penyebutan tersangka ataupun terdakwa sebelum adanya putusan pengadilan. Terkait perlindungan korban kejahatan asusila wartawan MetroJambi.com selalu menyamarkan identitas korban maupun keluarga korban, terlebih apabila korban masih berada dibawah umur. Semua yang dilakukan wartawan MetroJambi.com telah sesuai dengan kode etik jurnalistik. Akhirnya penulis menyatakan bahwa wartawan MetroJambi.com dalam tugasnya selalu taat terhadap kode etik jurnalistik dan UU Pers, yang menjadikan wartawan memiliki profesionalitas dalam bekerja.

Kata Kunci: Profesionalitas Wartawan, Media, MetroJambi.com.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillah rabbil' alamin, sembah sujud serta ribuan syukur kepada Allah SWT atas sebuah keberhasilan yang telah Engkau hadiahkan kepadaku, atas Karunia-Mu serta kemudahan yang Engkau berikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam kucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak *Aamiin Allahumma Aamiin*.

Skripsi ini kupersembahkan kepada

Sang pahlawan hidupku yang ku kasihi dan ku sayangi, yang telah memberikan semangat moril maupun materil tanpa lelah demi terwujudnya cita-cita dan harapanku, serta selalu memotivasi seluruh keputusanku.

Untuk kedua orang tua, Ayahku tercinta **M. Junaidi** dan Ibuku tersayang **Sumarni**, serta Kakak-kakakku **Defi Sri Marjuni**, **Viki Wulandari**, **Mhd. Dito Januari**, dan **Vivi Noviyani** yang sangat aku hormati dan aku sayangi serta keluarga besar yang selalu mendoakanku.

Teruntuk **Feren Neliska Avisha** terimakasih selalu menemani, menyemangati dan senantiasa memberikan dukungan disaat rasa malas menghampiri.

Tak lupa pula teruntuk sahabat-sahabat terdekatku serta teman seperjuangan Jurnalistik Islam 2017 yang tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian penulisan skripsi ini,

Dan semoga tulisan kecil ini dapat menjadi amal jariyah yang berkah.

Amin Ya Robbal'Alamin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Profesionalitas Wartawan di Media Online MetroJambi.com” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan yang telah membawa umat manusia kejalan yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari ujian dan cobaan. Namun, semua itu patut disyukuri, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Sururuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I Sekaligus Ketua Prodi Jurnalistik Islam dan Ibu Neneng Hasanah, M.P.d.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Ade Novia Maulana, M.Sc selaku sekretaris prodi Jurnalistik Islam.
4. Bapak Dr. Zulqarnin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr.D.I Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.Samin Batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ibu Dr.Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr.As'ad Isma,M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.Bahrul Ulum,S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu yang bermanfaat.
9. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Jurnalistik Islam angkatan 2017, teman-teman seperjuangan di kampus tercinta ini dan terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungannya, sehingga penulis dapat terus optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT melimpahkan ridho dan keberkahan-Nya dalam kehidupan kita.

Jambi, 20 Desember 2022
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line on the left, a horizontal line across the middle, and a small flourish on the right.

M. Aldino Amanda
NIM. 305171435

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
1. Profesionalitas.....	6
2. Wartawan	8
3. Wartawan Profesionalitas	10
4. Media Massa	12
5. Berita	18
6. Asas Praduga Tak Bersalah	21
7. Perlindungan Korban Asusila	24
F. Metode Penelitian	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Setting dan Subjek Penelitian	25
3. Sumber dan Jenis Data	25
4. Metode Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data.....	27
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
1. Perpanjangan Keikutsertaan	29
2. Ketekunan Pengamatan	29
3. Triangulasi Data	30
4. Diskusi Dengan Teman Sejawat	30
H. Studi Relevan	31
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya MetroJambi.com	33
B. Letak Geografis MetroJambi.com.....	34
C. Visi dan Misi MetroJambi.com	34
D. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	35
E. Sarana dan Prasarana	41
F. Kolom Berita MetroJambi.com.....	43

BAB III	PROFESIONALITAS WARTAWAN PADA MEDIA ONLINE METROJAMBI.COM	
	A. Bentuk Profesionalitas Kerja Wartawan MetroJambi.com.....	45
	1. Bentuk Profesionaitas Kerja Wartawan MetroJambi.com Terkait Asas Praduga Tak Bersalah.....	46
	2. Bentuk Profesionaitas Kerja Wartawan MetroJambi.com Terkait Perlindungan Korban Asusila	50
	B. Upaya Wartawan Dalam Mewujudkan Profesionalitas Pada Media Online MetroJambi.com	53
	1. Menyampaikan Berita yang Aktual dan Faktual.....	54
	2. Mencari Narasumber yang Memiliki Kredibilitas.....	56
	3. Mengutamakan Akurasi Data.....	58
BAB IV	HASIL KINERJA PROFESIONALITAS WARTAWAN PADA MEDIA ONLINE METROJAMBI.COM	
	A. Hasil Kinerja Profesionalitas Wartawan MetroJambi.com	60
	B. Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Implikasi Penelitian	65
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Struktur Organisasi Media Online MetroJambi.com.....	36
Tabel 2.2 : Pegawai Media Online MetroJambi.com.....	39
Tabel 2.3 : Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 2.4 : Kolom Berita MetroJambi.com	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Logo MetroJambi.com.....	33
Gambar 3.1 : Berita Terkait Asas Praduga Tak Bersalah	49
Gambar 3.2 : Berita Terkait Perlindungan Korban Asusila	52
Gambar 3.3 : Contoh Berita Aktual dan Faktual.....	55
Gambar 3.4 : Berita Terkait Kredibilitas Narasumber.....	57

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	Ā	إِ	-i
أُ	U	أَي	Á	أَوْ	Aw
إِ	I	أُو	Ū	أَي	Ay

²Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Jambi: Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 149-150.

C. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir'āh

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir'āt al-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجئة	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah pekerjaan menjadi baik jika dilandasi dengan sikap profesionalitas. Apapun konteks pekerjaannya, profesionalitas menjadi poin penting untuk memberi kualitas dari apa yang dikerjakan. Profesionalitas seseorang biasanya diukur dari kemampuan kerja, kepatuhan terhadap kode etik dan kemampuan menerapkan poin kompetensi sesuai bidang. Seorang jurnalis juga dituntut hal yang sama dalam bekerja. Dua poin utama yang harus dimiliki seorang jurnalis yaitu pematuhan terhadap kode etik jurnalistik dan standar kompeten jurnalis.³ Profesionalitas merupakan sikap yang ditunjukkan dari seorang profesional. Profesional berasal dari kata profesi, yang artinya sebuah jenis pekerjaan spesifik yang untuk mengerjakannya dibutuhkan suatu kemampuan khusus. Sedangkan kata profesional berarti seseorang yang mendapat bayaran untuk menjalankan profesi tersebut.⁴

Dalam bisnis media, profesionalitas jurnalis sesungguhnya amat dibutuhkan. Jika profesionalitas jurnalis lemah, berita yang disajikan menjadi tidak berimbang misalnya, ada keberpihakan yang akan membuat audiens dirugikan. Sebab, mereka tidak melihat secara lengkap semua sisi dari persoalan itu. Kekecewaan audiens akan berbuntut panjang, mereka akan meninggalkan media tersebut, dan beralih ke media lain. Oleh karena itu, dalam bisnis media, profesionalitas para jurnalis harus dilengkapi pula dengan kemampuan memahami karakteristik dan budaya audiens, perubahan perilaku audiens, proses sampainya berita ke audiens, serta hal-hal lain yang mendukung.⁵ Semua itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam bisnis media.

Dalam menjalankan profesi jurnalistik, surat kabar harus memegang teguh nilai dan moral, di setiap berita yang disuguhkan memiliki nilai yang dapat dipercaya dan menarik perhatian pembaca, tidak mengganggu perasaan dan

³Andi Fauziah Astrid, "*Profesionalitas Junalis Lulusan Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar*", *Jurnal*, (2018). 01.

⁴Farid Poniman Dkk, *Kubik Leadership*, (Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publika, 2006). 62.

⁵Erick Thohir, *Pers Indonesia di Mata Saya*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), xvi-xix.

pendapat mereka. kabar yang baik harus dapat menyajikan berita apa adanya, sehingga kebenaran isi berita yang disampaikan tidak menimbulkan tanda tanya.⁶

Wartawan atau jurnalis ialah seseorang yang melakukan tugas-tugas atau aktivitas jurnalisme, yaitu secara teratur mencari, mengolah dan menuliskan berita atau liputan, laporannya berupa tulisan yang dikirimkan atau dimuat di media massa.⁷ Kegiatan mencari informasi biasanya diikuti dengan memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi itu. Kedua, kegiatan mengolah informasi yaitu menyiapkan sebuah informasi menjadi siap disampaikan baik dalam bentuk tulisan atau tayangan, serta ketiga, kegiatan menyampaikan informasi dalam berbagai saluran. Semua tahapan kegiatan harus dilakukan secara teratur.⁸

Perusahaan pers dalam kinerja mempunyai kewajiban terhadap wartawannya seperti yang dimuat dalam peraturan tentang standar perusahaan pers. Dalam peraturan yang dikeluarkan oleh dewan pers tersebut dijelaskan bahwa perusahaan pers memberikan pendidikan dan pelatihan kepada wartawan dan karyawannya untuk meningkatkan profesionalitas. Standar profesionalitas wartawan harus sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945, yakni berita yang berimbang dan adil ialah menyajikan berita yang bersumber dari berbagai pihak yang mempunyai kepentingan, penilaian atau sudut pandang masing-masing kasus secara profesionalitas, mengutamakan kecermatan dari kecepatan, artinya setiap penulisan, penyiaran atau penayangan berita hendaknya selalu memastikan kebenaran dan ketepatan sesuai peristiwa dan masalah yang diberitakan, serta tidak mencampuradukan fakta dan opini, artinya wartawan tidak menyajikan pendapatnya sebagai berita atau fakta.⁹

Kode etik berkaitan dengan tingkah laku dan nilai-nilai moral. Mematuhi kode etik jurnalistik dan menerapkannya merupakan wujud profesional seorang wartawan. Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Pasal 7 ayat 2 tentang pers merupakan penjelasan mengenai pelaksanaan kode etik jurnalistik yang berbunyi

⁶Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 39.

⁷Djoko Waluyo, "Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media Dan Profesionalisme", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22, No.2 (2018), 168.

⁸Erick Thohir, *Pers Indonesia di Mata Saya*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011). 7-8.

⁹Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 105-106.

“Wartawan memiliki dan menaati kode etik jurnalistik”. Kode etik jurnalistik memegang peran penting dalam dunia pers karena sebagai pedoman nilai-nilai profesi kewartawanan, sehingga kode etik jurnalistik wajib dipahami dan dilaksanakan.¹⁰

Media online disebut juga digital media yang tersaji secara online yang dapat diakses melalui internet. Media online atau yang disebut media siber (*cyber media*) adalah media baru yang merupakan suatu produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang melaporkan fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang didapatkannya, kemudian di produksi dan disebarluaskan melalui internet.¹¹ Dengan perkembangan media online dan semakin mahirnya pembaca akan teknologi serta kebutuhan informasi yang bisa diakses lebih cepat, kemudian PT. Metro Jambi Digital menghadirkan *Metrojambi.com*.

Metrojambi.com adalah portal berita online sejak Oktober 2010, dan kini menduduki peringkat portal berita paling banyak dikunjungi di Provinsi Jambi. Dengan *visitor* (pengunjung) yang stabil dari berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga lansia. Berfokus pada pembaca di Provinsi Jambi, yang terjangkau jaringan internet. Untuk pencarian kata kunci Berita Jambi pada mesin pencarian Google, Metrojambi.com selalu muncul dalam tiga besar pada halaman pertama. Google Analytics mencatat, satu berita saja di Metrojambi.com bisa dikunjungi oleh 20.000 pembaca dalam beberapa jam.¹²

Teknologi internet belakangan ini didukung oleh media sosial yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dalam waktu cepat, tetapi tidak jarang berita bohong atau palsu menyusup sehingga menyesatkan publik. Karena itu, Metrojambi.com hadir dengan komitmen menyampaikan kebenaran. Metrojambi.com menggali kebenaran berita agar dapat menyajikan berita-berita yang eksklusif.¹³ Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti

¹⁰Gawi, Gabriel. Et.al. “Penerapan Kode etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, VI, No.1 (2017), 2.

¹¹Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018). 30-31.

¹²Tentang Kami’, diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/profil/redaksi>, tanggal 29 November 2022.

¹³Profil Metrojambi.com, ”Tentang Kami”, diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/profil/tentang-kami>, tanggal 24 Agustus 2022.

pada pemberitaan harian Metrojambi.com membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut, mengenai profesionalitas wartawan pada media harian MetroJambi.com yang kemudian penulis tuangkan kedalam karya ilmiah yang berjudul **“Profesionalitas Wartawan di Media Online Metrojambi.com.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: apa saja bentuk profesionalitas wartawan dalam pemberitaan di media online MetroJambi.com. Berdasarkan pokok masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online Metrojambi.com?
2. Apa upaya yang dilakukan wartawan dalam mewujudkan profesionalitas pada media online Metrojambi.com?
3. Bagaimana hasil dari profesionalitas kerja wartawan pada media online Metrojambi.com?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk memberikan batasan-batasan yang tegas dalam menyelidiki masalah, sehingga pemeriksaan menjadi terfokus pada suatu masalah dan tidak meluas ke masalah yang berbeda.¹⁴ Maka dalam hal ini penelitian dibatasi pada lingkup tentang profesionalitas wartawan dalam menghormati asas praduga tak bersalah dan perlindungan korban asusila pada pemberitaan di media online Metrojambi.com.

¹⁴Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Jambi: Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 55.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk profesionalitas yang diterapkan wartawan dalam menjalankan tugasnya dalam pemberitaan di media online MetroJambi.com. Lebih khusus penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengetahui bentuk profesionalitas kerja wartawan di media online Metrojambi.com.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan wartawan dalam mewujudkan profesionalitas di media online Metrojambi.com.
3. Mengetahui hasil dari profesionalitas kerja wartawan di media online Metrojambi.com.

Selanjutnya, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan yang bersifat teoritis ataupun praktis, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan serta memperkaya wacana keilmuan dan khazanah pemikiran ilmu tentang profesionalitas seorang wartawan pada media online MetroJambi.com.
2. Menambah rujukan bacaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Sebagai salah satu sumbangsih pemikiran penulis yang dituangkan untuk Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Shaifuddin Jambi pada umumnya dan Fakultas Dakwah pada khususnya.
4. Sebagai ketentuan dalam mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi mereka yang melakukan penelitian serupa.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ialah gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian.¹⁵ Berikut pemaparan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Profesionalitas

a. Pengertian profesionalitas

Profesionalitas berasal dari kata profesi yang berarti pekerjaan yang dilandasi keahlian.¹⁶ Secara etimologis profesi berasal dari bahasa latin “*profess*”, “*professus*”, “*profesio*”, yang memiliki arti “*declare publicly*”, pengakuan atau pernyataan di depan umum.¹⁷ Profesi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Kegiatan ini sudah ada sejak beratus tahun lalu, kemunculannya diiringi dengan hadirnya uang sebagai alat tukar yang universal. Profesi ialah pekerjaan yang didasari atas kepemilikan pendidikan tertentu yang terkait dengan keterampilan dalam bidang pekerjaan yang sama.¹⁸

Sedangkan profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota profesi terhadap profesinya, serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan profesionalisme adalah tingkat profesionalisme seseorang yang diukur dari sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.¹⁹

Profesionalitas dalam dunia jurnalistik dapat dikatakan sebagai keterampilan praktis seseorang dalam melakukan proses jurnalistik dengan mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu jurnalistik, yaitu keterampilan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah berita, dan menyajikan secepatnya kepada khalayak.

¹⁵Gramedia, “Pengertian Kerangka Teori:Contoh dan Cara Membuatnya”, diakses melalui alamat [gramedia.com/literasi/kerangka-teori/](https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/), tanggal 15 November 2022.

¹⁶Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan* (Semarang:Cv. Pilar Nusantara, 2019), 7.

¹⁷Ahmad Yauri Yunus et, al. *Etika Profesi (Multi Perspektif)* (Makassar:Tohar Media, 2021), 22.

¹⁸Eliyas, *Profesi Yang Menjanjikan di Era Revolusi Teknologi Digital* (Jakarta:Elementa Media, 2021), 6.

¹⁹Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan* (Yogyakarta:Deepublish,2020), 10.

Alex sobur mengatakan lima hal yang tercakup dalam profesionalitas dalam struktur sikap yang diperlukan bagi setiap jenis profesi, yaitu:

- 1) Profesionalitas menggunakan organisasi atau kelompok profesionalitas sebagai kelompok referensi utama. Tujuan-tujuan dan aspirasi profesionalitas bukanlah diperuntukan bagi seorang majikan atau status lokal dari masyarakat setempat; kesetiaannya adalah pada bidang tugas.
- 2) Profesionalitas melayani masyarakat. Tujuannya, melayani masyarakat dengan baik yang mengutamakan kepentingan umum.
- 3) Profesionalitas memiliki kepedulian atau rasa terpenggil dalam bidangnya. Komitmen ini memperteguh dan melengkapi tanggung jawabnya dalam melayani masyarakat. Ia melaksanakan profesinya karena merasa komitmennya yang mendalam dan ini menopangnya selama periode-periode latihan dalam penekanan secara berulang-ulang.
- 4) Profesionalitas memiliki rasa otonomi. Profesionalitas membuat keputusan-keputusan dan bebas untuk mengorganisasikan pekerjaannya di dalam kendala-kendala fungsional tertentu.
- 5) Profesionalitas mengatur dirinya sendiri (*self regulation*). Mengontrol perilakunya sendiri. Dalam hal kerumitan tugas dan persyaratan keterampilan, hanya rekan-rekan sepekerjaannya yang mempunyai hak da wewenang untuk melakukan penilaian.²⁰

b. Ciri-ciri profesionalitas:

Profesionalitas memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan khusus yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan yang relevan.
- 2) Mendapatkan bayaran berupa gaji, honorarium, atau imbalan berwujud lainnya yang sesuai dengan ilmu, pendidikan, atau pengalaman yang diperolehnya.

²⁰ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 47-48.

- 3) Keterikatan moral dan etikanya pada kode etik profesi mempengaruhi semua sikap, tindakan, dan aktivitas kerja.
- 4) Bersedia bergabung dengan organisasi profesi berdasarkan keahliannya atas prakarsa sendiri
- 5) Menunjukkan cinta dan pengabdian yang luar biasa pada karir dan bidang kerja yang dipilih.

Tidak semua orang mampu melaksanakan pekerjaan profesi tersebut karena untuk bisa menyelaminya mensyaratkan penguasaan keterampilan atau keahlian tertentu. Contoh bidang pekerjaan yang masuk jalur profesi antara lain dokter, wartawan, pengacara, akuntan, konsultan.²¹

2. Wartawan

Wartawan ialah seseorang yang melakukan pekerjaan atau tugas jurnalistik secara teratur. Dalam definisi lain, wartawan adalah seseorang yang menemukan dan menyusun berita yang kemudian dimuat di media massa, baik media cetak, media elektronik maupun media online.²²

a. Penafsiran wartawan

Ada beberapa penafsiran kode etik wartawan Indonesia:²³

- 1) Hak publik untuk mendapatkan informasi yang akurat dihormati oleh wartawan Indonesia. Informasi yang faktual dan jelas diberitakan dan disiarkan oleh wartawan Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan. tidak menutup-nutupi fakta dan opini yang menarik dan penting yang perlu diketahui publik karena berhak mengetahui kebenarannya.
- 2) Wartawan Indonesia menempuh cara yang etis untuk memperoleh dan menyiarkan informasi serta memberikan identitas kepada sumber informasi. Wartawan Indonesia dalam memperoleh informasi dari sumber berita atau narasumber, termasuk dokumen dan memotret,

²¹ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 48-49.

²² Syarif Yunus, *jurnalistik Terpaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 38.

²³ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 263-264.

dilakukan dengan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan menurut hukum kaidah-kaidah kewartawanan, kecuali dalam hal *investigative reporting*.

- 3) Wartawan Indonesia menghormati asas praduga tak bersalah, tidak mencampur adukan fakta dan opini, berimbang dan selalu meneliti kebenaran informasi. Wartawan Indonesia dalam melaporkan dan menyiarkan informasi tidak menghakimi atau membuat kesimpulan kesalahan seseorang, terlebih lagi untuk kasus-kasus yang masih dalam proses peradilan. Wartawan tidak memasukan opini pribadinya. Wartawan sebaliknya, dalam melaporkan dan menyiarkan informasi perlu meneliti kembali kebenaran informasi. Dalam penerbitan kasus sengketa dan perbedaan pendapat, masing-masing pihak harus diberikan ruang dan waktu pemberitaan secara berimbang.
- 4) Wartawan Indonesia tidak menyiarkan informasi yang bersifat dusta, fitnah, sadis, dan cabul, serta tidak menyebutkan identitas korban kejahatan susila. Wartawan Indonesia tidak melaporkan dan menyiarkan informasi yang tidak jelas sumber dan kebenarannya, rumor atau tuduhan tanpa dasar yang bersifat sepihak, informasi yang secara gamblang memperlihatkan aura yang bisa menimbulkan nafsu birahi atau mengundang kontroversi publik. Untuk kasus perkosaan atau pelecehan seksual tidak menyebutkan identitas korban, untuk melindungi kehormatan korban.
- 5) Wartawan Indonesia tidak menerima suap dan tidak menyalahgunakan profesi. Wartawan Indonesia selalu menjaga kehormatan profesi dengan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dari sumber berita atau narasumber, berkaitan dengan tugas-tugas kewartawannya, dan tidak menyalahgunakan profesi untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
- 6) Wartawan Indonesia memiliki hak tolak, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang dan *off the record* sesuai kesepakatan. Wartawan Indonesia melindungi narasumber yang baik bersedia disebut nama dan identitasnya. Berdasarkan kesepakatan, jika narasumber

meminta informasi yang diberikan untuk ditunda permuatannya, harus dihargai.

- 7) Wartawan Indonesia segera mencabut dan meralat kekeliruan dalam pemberian serta melayani hak jawab. Wartawan Indonesia segera mencabut dan meralat pemberitaan dan penyiaran yang keliru dan tidak akurat dengan disertai permintaan maaf. Ralat ditempatkan pada halaman yang sama dengan informasi yang salah atau tidak akurat. Dalam pemberitaan yang merugikan seseorang atau kelompok, pihak yang dirugikan harus diberikan kesempatan untuk melakukan klarifikasi.²⁴

3. Wartawan Profesionalitas

Adapun ciri-ciri wartawan profesionalitas yaitu sebagai berikut:

a. Menguasai keterampilan jurnalistik

Seorang wartawan harus memiliki keahlian menulis berita sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Ia harus menguasai teknik menulis berita, feature serta artikel. Karenanya, seorang wartawan sejatinya adalah orang yang pernah menempuh pendidikan kejournalistikan secara khusus atau setidaknya pernah mengikuti pelatihan dasar jurnalistik. Seorang wartawan harus terlatih dengan baik dalam keterampilan jurnalistik yang meliputi, teknik pencarian berita dan penulisannya, disamping pemahaman yang baik tentang makna sebuah berita, seorang wartawan harus memahami apa itu berita, nilai berita, macam-macam berita, bagaimana mencarinya, dan kaidah umum penulisan berita.

Dalam melaksanakan tugasnya wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Standar kompetensi ini menjadi alat ukur profesionalitas wartawan. Standar kompetensi wartawan diperlukan untuk melindungi kepentingan publik dan hak pribadi masyarakat. Standar ini juga menjadi kehormatan pekerjaan wartawan dan bukan untuk membatasi hak asasi warga negara menjadi wartawan. Kompetensi wartawan meliputi kemampuan memahami etika dan hukum pers, konsepsi berita,

²⁴Ibid, *Jurnalistik Indonesia*, 263-264.

penyusunan dan penyunting berita, serta bahasa. Dalam hal yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti juga kemampuan yang bersifat teknis sebagai wartawan profesional, yaitu mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, mengolah, serta membuat dan menyiarkan berita. Untuk mencapai standar kompetensi, seseorang wartawan harus mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga yang telah diverifikasi Dewan Pers, yaitu perusahaan pers, organisasi wartawan, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan jurnalistik. Adapun tujuan standar kompetensi wartawan yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan
- 2) Menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan pers.
- 3) Menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan public.
- 4) Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil karya intelektual.
- 5) Menghindari penyalahgunaan profesi wartawan
- 6) Menempatkan wartawan pada kedudukan strategis dalam industri pers.

b. Mematuhi kode etik jurnalistik

Wartawan yang profesional memegang teguh etika jurnalistik. Di Indonesia etika jurnalistik tersebut sudah terangkum dalam Kode Etik Jurnalistik yang sudah ditetapkan Dewan Pers. Kepatuhan pada kode etik merupakan salah satu ciri profesionalisme di samping keahlian, keterikatan, dan kebebasan. Dengan pedoman kode etik diharapkan wartawan tidak mencampuradukkan fakta dan opini dalam menulis berita, tidak menulis berita fitnah, sadis, dan cabul.

Karakteristik wartawan juga dikemukakan tokoh pers Indonesia Adinegoro dan Mochtar Lubis. Menurut Adinegoro, wartawan yang baik harus memiliki sejumlah sifat yang mutlak ditanam dan dipupuk oleh seorang wartawan:

- 1) Minat mendalam terhadap masyarakat dan apa yang terjadi dengan manusianya.

²⁵Dewan Pers, *Buku Saku Wartawan*, 88-90.

- 2) Sikap ramah tamah terhadap segala jenis manusia dan pandai berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia --lebih baik lagi jika menguasai berbagai bahasa asing.
- 3) Memiliki daya peneliti yang kuat dan setia kepada kebenaran.
- 4) Memiliki rasa tanggungjawab dan ketelitian.
- 5) Kerelaan mengerjakan lebih dari apa yang ditugaskan.
- 6) Kesanggupan bekerja cepat.
- 7) Selalu bersikap objektif.
- 8) Memiliki minat yang luas.
- 9) Memiliki daya analisis yang tajam.
- 10) Memiliki sikap reaktif.
- 11) Teliti dalam mengobservasi.
- 12) Suka membaca.
- 13) Suka memperkaya bahasa.²⁶

4. Media Massa

Media massa sekarang ini lahir dengan berbagai macam bentuk, walaupun secara umum media massa berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga yakni, media cetak, media elektronik dan media sosial. Dari ketiga media tersebut melahirkan jenis berita lainnya, seperti media cetak terdiri dari surat kabar, majalah, bulletin dan sejenisnya, media elektronik terdiri dari radio dan televisi, sedangkan bentuk dari media sosial yaitu website, YouTube, Facebook, Twitter dan lainnya. Berikut ulasan mengenai ketiga media tersebut, yaitu:

a. Media cetak

Media cetak adalah media yang proses pembuatannya melalui percetakan seperti surat kabar majalah, buletin dan sejenisnya. Surat kabar yang paling terpopuler adalah koran yang merupakan media cetak utama. Koran berasal dari bahasa Belanda *krant*, dan dari bahasa Prancis *courant*, adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, karena koran dicetak pada kertas berbiaya rendah

²⁶Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah, 1997). 81.

yang disebut kertas koran. Koran berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik bisa berupa event, politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana dan sebagainya. media cetak yang sangat dominan dalam kehidupan komunikasi adalah surat kabar. Surat kabar memiliki sifat terekam artinya berita-berita yang dipublikasikan surat kabar sudah tersusun dalam bentuk alinea, kalimat, kata-kata dan gambar yang dicetak pada kertas. Surat kabar memiliki sifat menimbulkan perangkat mental secara aktif artinya pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada khalayak dengan menggunakan bahasa dan huruf yang tercetak mati di atas kertas dan agar dimengerti maknanya pembaca harus menggunakan perangkat mental secara aktif²⁷.

Pada zaman modern sekarang ini jurnalistik tidak hanya mengelola berita tetapi juga aspek-aspek lainnya, saat ini isi dari surat kabar atau majalah bukan hanya menyiarkan informasi, melainkan juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu serta melakukan kontrol sosial. Lebih daripada itu, kini media massa memiliki fungsi ekonomis, historis dan dijadikan sebagai pewarisan budaya..²⁸

b. Media elektronik

Media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Salah satu media elektronik yang sempat populer adalah radio. Di Indonesia keberadaan radio mengalami pasang surut sesuai perkembangan pemerintahan. Pada tahun 1945 terdapat peristiwa yang begitu penting bagi seluruh rakyat Indonesia, yakni proklamasi kemerdekaan, namun proklamasi tersebut tidak dapat disiarkan langsung oleh radio karena pada saat itu radio masih dikuasai oleh Jepang. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia baru dapat disiarkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pukul 19.00 wib namun hanya dapat didengar oleh penduduk sekitar Jakarta. Pada 18 Agustus 1945, naskah bersejarah itu dapat dikumandangkan di luar batas tanah air dengan risiko petugasnya diberondong senjata serdadu tentara Jepang.²⁹

²⁷Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Group: 2018), 30.

²⁸Ibid, Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism*, 32.

²⁹Ibid.,38.

Selain radio, televisi juga termasuk dalam media elektronik. Televisi atau sering disebut TV merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh bagi masyarakat.³⁰ Televisi merupakan media elektronik berupa suara dan gambar, yang biasanya ditayangkan dengan media hiburan, berita dan iklan. Kegiatan penyiaran melalui televisi di Indonesia dimulai pada 24 Agustus 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya pembukaan pesta olahraga se-Asia atau Asian Games di Senayan Jakarta, saat itu TVRI digunakan sebagai stasiun panggilan hingga sekarang. perkembangan televisi sangat luar biasa setelah ditemukan televisi kabel apalagi setelah muncul juga televisi analog dan televisi berlangganan, bahkan ke depan akan muncul televisi digital. Perkembangan kuantitas televisi tidak hanya menyangkut kepemilikan pesawat televisi yang dimiliki oleh masyarakat, namun makin bertambahnya jumlah stasiun televisi, tidak hanya di kota besar tetapi tetapi telah merambah ke daerah-daerah ibukota, dan kabupaten.³¹

c. Media online

Media online ialah salah satu dari ketiga jenis media massa. Media online merupakan media yang saat ini paling sering digunakan oleh masyarakat. Para pengguna media online bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan sesuatu meliputi, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Saat ini media online tengah digandrungi oleh banyak orang, hal ini karena media online didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terutama internet yang dengan mudah digunakan dengan menggunakan media apapun seperti *handphone*.³² Saat ini *handphone* menjadi bagian kehidupan pribadi yang sangat penting, kedudukannya hampir setara dengan sandang, pangan, papan.

Jejaring sosial, merupakan bentuk media online yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia teknologi media online dalam berbagai bentuk, termasuk majalah, forum internet, web, blok sosial, podcast, foto atau gambar, dan video. Media online memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

³⁰Burton Game, *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2000), 7.

³¹Ibid, Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism*, 40.

³²Ibid.,40.

- 1) Titik pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang tetapi bisa ke berbagai pihak atau banyak orang, contohnya pesan melalui SMS atau internet
- 2) Pesan yang disampaikan bebas tanpa harus melalui suatu get kipper.
- 3) Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya
- 4) Penerima pesan dapat menentukan waktu interaksi.³³

Pada saat ini media online yang dipandang sebagai media interaktif, berfungsi sebagai media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat, yang kedudukannya tidak kalah dengan media cetak dan media elektronik. Adanya internet di tengah masyarakat dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian informasi dengan jangkauan yang luas dan kapasitas yang jauh lebih masif. Internet dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga saat ini internet dijadikan konsumsi sehari-hari untuk mendapatkan informasi.

Media online merupakan media baru yang cara penyampaiannya berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Untuk mencari dan menerima informasi, media online membutuhkan perangkat computer dan jaringan internet. Media online sering disebut sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet. Menurut Ashadi Siregar media online adalah sebutan untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia, yang di dalamnya terdapat portal berita, website, radio online, tv online, pers online dan sebagainya.³⁴ Media harian MetroJambi.com termasuk dalam media online digital yang membuat tulisan sesuai fakta seputar informasi dan peristiwa yang kemudian dipublikasikan melalui website resmi MetroJambi.com.

³³Ibid., 41.

³⁴Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik* (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005), 20.

d. Pers

Pers memiliki lima fungsi utama yang berlaku universal. Disebut universal, karena kelima fungsi tersebut dapat ditemukan pada setiap negara di dunia yang menganut paham demokrasi. Fungsi utama pers tersebut antara lain:³⁵

1) Informasi

Fungsi pertama dari lima fungsi utama pers ialah menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat yang seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar: aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap-utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat, etis.

2) Edukasi

Apapun informasi yang disebarluaskan pers hendaknya dalam kerangka mendidik. Inilah antara lain yang membedakan pers sebagai lembaga kemasyarakatan dengan lembaga kemasyarakatan lain. Sebagai lembaga ekonomi, pers memang dituntut berorientasi komersial untuk memperoleh keuntungan finansial. Namun orientasi dan misi komersial itu, sama sekali tidak boleh mengurangi, apalagi meniadakan fungsi dan tanggung jawab sosial pers. Dalam istilah sekarang, pers harus mau dan mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa. Bagi masyarakat pers adalah pengamat (*watcher*), guru (*teacher*), dan forum (*forum*). Pers setiap hari melaporkan berita, memberikan tinjauan atau bisnis atas berbagai peristiwa dan kecenderungan yang terjadi, serta ikut berperan dalam mewariskan nilai-nilai luhur universal, nilai-nilai dasar nasional, dan kandungan budaya-budaya lokal dari satu generasi ke generasi berikutnya secara estafet.

3) Koreksi

Pers adalah pilar demokrasi keempat setelah legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Dalam kerangka ini, kehadiran pers dimaksudkan untuk mengawasi atau mengontrol kekuasaan legislatif, eksekutif, dan

³⁵Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 32-35.

yudikatif agar kekuasaan mereka tidak menjadi korup atau absolut. Untuk itu, dalam negara-negara penganut paham demokrasi, pers mengemban fungsi sebagai pengawas pemerintah dan masyarakat. Pers akan senantiasa menyalah ketika melihat berbagai penyimpangan dan ketidakadilan dalam suatu masyarakat atau negara. Dengan fungsi kontrol sosial yang dimilikinya itu, pers bisa disebut sebagai institusi sosial yang tidak pernah tidur. Ia juga senantiasa bersikap independen atau menjaga jarak yang terhadap semua kelompok dan organisasi yang ada.

4) Rekreasi

Fungsi keempat pers adalah menghibur. Pers harus mampu memerankan dirinya sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan sekaligus yang menyehatkan bagi semua lapisan masyarakat. Artinya apapun pesan rekreatif yang disajikan, mulai dari cerita pendek sampai kepada teka-teki silang dan anekdot, tidak boleh bersifat negatif apalagi deskriptif. Pers harus jadi sahabat setia pembaca yang menyenangkan. Karena itulah berbagai sajian hiburan yang bersifat menyesatkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir dan pola perilaku pers sehari-hari.

5) Mediasi

Mediasi artinya penghubung. Bisa juga disebut sebagai fasilitator atau mediator. Dengan kemampuan yang dimilikinya pers telah menghubungkan berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan bumi itu dengan kita yang sedang duduk di ruang tamu atau sedang bersantai di sofa. Dengan fungsi mediasi, pers mampu menghubungkan tempat yang satu dengan tempat yang lain, peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain, atau orang yang satu dengan orang yang lain pada saat yang sama.³⁶

³⁶ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 32-35.

5. Berita

a. Pengertian berita

Berita secara umum diartikan sebagai informasi baru bagi masyarakat. Berita mengandung sesuatu yang baru bagi penerimanya.³⁷ Secara sosiologi, berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Secara sederhana para pakar jurnalistik mendefinisikan berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi. Paul De Massener dalam buku *Here's The News* menyatakan berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menuturkan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, dan interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.³⁸

Namun, menurut Mitchell V. Charnley definisi berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar orang.³⁹

Dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala informasi menarik yang menyangkut khalayak serta kepentingan orang banyak dan menyangkut segala aspek kehidupan. Berita tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan berita atau informasi baru untuk memperluas wawasannya dan untuk mendewasakan alam berfikirnya.

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide terkini, yang dipilih staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Tidak peduli karena luar biasa pentingnya atau akibatnya, atau karena mencakup segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan. Pengertian berita yang dikemukakan para pakar di atas memperluas wawasan tentang berita. Berita menurut sisi jurnalistik dan media massa adalah peristiwa, kejadian, aspek kehidupan manusia

³⁷Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 77.

³⁸Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 63-64.

³⁹Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 36.

yang baru dirasakan, dianggap penting, mempunyai daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat.

b. Jenis berita

Menurut Haris Sumadiria dalam buku *Jurnalistik Indonesia*, ada delapan jenis berita, yaitu:

- 1) *Straight News*, yaitu laporan langsung mengenai suatu peristiwa. Berita langsung hanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat. Pada berita langsung ini, fakta hanya disajikan sepotong-sepotong, bukan rangkaian keseluruhan peristiwa.
- 2) *Depth News*, berita yang ditulis dengan menghimpun informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri, isi berita lebih mendalam dari *Straight News*.
- 3) *Interpretative News*, berita ini biasanya memfokuskan sebuah masalah atau peristiwa kontroversial. Tetapi tetap berdasarkan fakta bukan opini. Dalam hal ini wartawan menganalisis dan menjelaskan. Berita ini mengungkap makna sebenarnya dari sebuah peristiwa.
- 4) *Feature Story*, sebuah berita yang sangat berbeda dari *Straight News* ataupun *Depth News*. Berita ini lebih mementingkan gaya penulisan dan humor dari pada informasinya.
- 5) *Depth Reporting*, pelaporan yang bersifat mendalam, lengkap, dan utuh. Pelaporan mendalam ditulis oleh tim, disiapkan dengan matang dan peliputannya membutuhkan biaya dan memakan waktu yang tidak sedikit.
- 6) *Investigative Reporting*, berita ini memusatkan pada sejumlah masalah kontroversi. Pada pelaporan ini, para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi.
- 7) *Editorial Writing*, adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum. *Editorial*

Writing ditulis oleh sebuah tim dalam surat kabar, majalah, ataupun radio.⁴⁰

c. Ciri-Ciri Berita

Ada beberapa rambu-rambu yang harus diperhatikan tentang ciri-ciri berita, yaitu sebagai berikut:

1) Kejadian fakta (*fact*)

Sesuatu yang hanya terjadi dalam khayalan atau hanya berupa berita burung saja, yang tidak ada kenyataannya tidak dianggap sebagai berita. Penulis berita tidak boleh menerka-nerka suatu kejadian dari jauh tanpa mengetahui kejadian sebenarnya. Tidak boleh melebih-lebihkan sesuatu atau menutup-nutupi sesuatu. Semua kejadian disajikan dengan jujur dan itikad baik, sehingga pembaca memperoleh suatu kebenaran.

2) Kejadian baru terjadi / aktual

Maksud dari berita ini yaitu, kejadian yang berlangsung tiga bulan yang lalu tidak mempunyai nilai berita lagi karena telah basi. Apabila suatu kejadian yang terjadi sudah agak lama, tetapi dinilai masih penting untuk disiarkan karena berita itu belum banyak diketahui orang, tentu saja dapat dikategorikan sebagai bahan berita. Dalam hal ini yang perlu disajikan adalah cerita yang lebih lengkap khususnya yang menyangkut latar belakang peristiwa dan tindak lanjut peristiwa tersebut. Dengan begitu sebuah kejadian yang sudah lama dapat diangkat kembali, selain menambah ulasan, sebaiknya berita tersebut ditambahkan dengan berbagai wawancara agar berita dapat lebih menarik. Contohnya berita mengenai kejadian tsunami. Jika kejadiannya di laut, mungkin hanya beberapa orang saja yang mengetahuinya, namun jika telah memakan banyak korban jiwa akan menjadi berita hangat setiap hari dalam jangka waktu yang lama.

⁴⁰ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). 69.

3) Kejadian luar biasa (*Amazing*)

Kejadian itu merupakan peristiwa yang terjadinya dengan mengherankan, tidak diharapkan atau kejadian yang mengganjal. Contohnya, seseorang yang mengalami kecelakaan dan menderita luka parah, kemudian Dokter memvonis pasien tersebut tidak dapat diselamatkan, ternyata ketika dibawa berobat secara alternative, pasien tersebut dapat terselamatkan dalam waktu yang singkat.

4) Kejadian penting dan terkenal

Maksud dari kejadian ini yaitu, peristiwa itu menyangkut atau melibatkan orang ternama, dikenal secara luas, atau *public figure*. Contohnya selebritis cantik yang sering menikah dan cerai.

5) Kejadian skandal atau persengketaan (*conflict*)

Peristiwa berupa persengketaan antara dua kabupaten atau provinsi bertetangga, korupsi, perampokan serta penyelundupan.

6) Objektif

Beita yang disampaikan harus sesuai keadaannya tanpa melibatkan pandangan atau opini pribadi yang dapat mempengaruhi pembaca.

7) Terdapat waktu dan kronologis kejadian

Berita biasanya selalu dilengkapi dengan runtutan waktu kejadian dan kronologisnya, kapan dan dimana kejadian itu berlangsung, fungsinya supaya pembaca dapat memahami waktu dan kejadiannya.⁴¹

6. Asas Praduga Tak Bersalah

Profesionalitas dalam pemberitaan ditunjukkan dengan kaidah-kaidah atau adab-adab yang harus diikuti wartawan dalam pemberitaan mereka di bidang hukum. Kaidah-kaidah ini tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik. Jika wartawan tidak berpegang pada kode etik yang telah ditetapkan, dikhawatirkan orang awam yang tidak memahami adab-adab dalam praktik jurnalistik maupun soal-soal hukum dan peradilan akan bingung jika membaca berbagai media yang sikapnya tidak

⁴¹Chotib, et. al., *Kewarganegaraan 3 Menuju Masyarakat Madani* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007), 73-74.

sama dalam menyebut nama identitas pelaku pelanggaran dalam berita-berita kepolisian atau pengadilan.⁴²

Bunyi pasal 3 Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers menyebutkan bahwa “wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”. Penafsirannya ialah:

- a. Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretative, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.⁴³

Menurut Mardjono Resdiputro asas praduga tak bersalah ini ialah asas utama proses hukum yang adil yang mencakup sekurang-kurangnya:

- a. Perlindungan terhadap tindakan sewenang-wenang dari pejabat negara
- b. Pengadilan yang berhak menentukan salah tidaknya terdakwa
- c. Tersangka/terdakwa harus diberikan jaminan-jaminan untuk dapat membela diri sepenuhnya.⁴⁴

Pengaturan tentang Asas Praduga tak Bersalah sudah ada di dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya terdapat dalam:

- a. Undang-Undang Dasar 1945; Pasal 28 D ayat (1), yang menyatakan bahwa “Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum”. Walaupun tidak secara tersurat disebutkan tentang asas praduga tak bersalah tetapi dari rumusan pasalnya dapat terlihat bahwa UUD 1945 menjamin adanya perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama

⁴³Dewan Pers, *Buku Saku Wartawan* (Jakarta: Dewan Pers, 2017), 37.

⁴⁴Marjono Reskodiputro, *Hak Asasi Manusia Dalam Sistem Peradilan Pidana* (Jakarta: Pusat Pelayanan Keadilan dan Pengabdian Hukum, Lembaga Kriminologi, 1994), 36.

dihadapan hukum, termasuk hak untuk dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

- b. Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman; Pasal 8 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap orang yang disangka, ditangkap, dituntut, dan/atau dihadapkan di depan pengadilan wajib dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan yang menyatakan kesalahannya dan telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap”.
- c. Undang-undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; Pasal 18 ayat (1) menyatakan “Setiap orang yang disangka, ditangkap, ditahan, dituntut atau dihadapkan di depan pengadilan wajib dianggap tidak bersalah sebelum ada putusan pengadilan yang menyatakan kesalahannya dan telah memperoleh kekuatan hukum tetap”.⁴⁵

Menghormati asas praduga tak bersalah berarti wartawan wajib melindungi tersangka, terdakwa pelaku suatu tindak pidana dengan tidak menyebutkan nama dan identitasnya dengan jelas. Harus dilakukan sebelum ada putusan pengadilan yang menyatakan kesalahan si pelaku dan keputusan itu sudah memperoleh kekuatan hukum yang tetap, yang lazim dilakukan media adalah menyebut nama pelaku hanya dengan inisialnya atau memuat fotonya dengan ditutup matanya atau hanya memperlihatkan foto bagian belakang pelaku saja.⁴⁶

Mengenai penyebutan atau penulisan nama lengkap. Mantan Menteri Kehakiman Ali Said berpendapat “dengan didasari oleh asas praduga tak bersalah maka boleh ditulis nama lengkap”, bukannya inisialnya. Karena meski disebut namanya, yang bersangkutan belum bersalah sebelum dinyatakan oleh pengadilan. Dalam pedoman Penulisan tentang Hukum Nomor 2 menyebut secara lengkap nama tersangka, dengan catatan, hal itu demi kepentingan umum. Meski demikian, dalam hal ini pun kepentingan pribadi tersangka tetap harus dipertimbangkan.⁴⁷

⁴⁵I Nyoman Gede Remaja, “Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah Bagian Dari Perlindungan Hak Asasi Manusia Yang Harus Dijamin Oleh Negara”, *Jurnal Hukum*, VI, No. 1(2018), 14-15.

⁴⁶Ibid, 118.

⁴⁷Ibid, 119.

7. Perlindungan Korban Asusila

Wartawan harus berperilaku profesional ketika menyampaikan berita mengenai kejahatan moral. Sikap profesionalitas ini tercermin dalam tindakan wartawan dalam memberitakan peristiwa, tersebut yang tetap harus mengacu pada Kode Etik Jurnalistik. Pada pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers yang berbunyi “wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. Penafsirannya ialah:

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
- b. Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.⁴⁸

Dalam Pedoman Penulisan tentang Hukum nomor 3 “Wartawan mempunyai alasan kuat untuk menyembunyikan nama-nama wanita yang menjadi korban pemerkosaan atau anak-anak yang dianiaya secara seksual.” Tujuannya untuk melindungi korban dari pencemaran nama baiknya. Tetapi, dalam hal ini larangan menyebut nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih di bawah umur, dasarnya semata-mata pertimbangan kemanusiaan berdasarkan nasib serta hari esok korban beserta keluarganya. Kalau sampai nama, identitas, dan potret si korban terpampang dengan jelas dalam surat kabar, maka wartawan yang menurunkan berita semacam itu jelas sudah mengkhianatin tugas profesionalitasnya yang bebas dan bertanggung jawab.⁴⁹

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik (secara menyeluruh dan sesuai konteks) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

⁴⁸Dewan Pers, *Buku Saku Wartawan* (Jakarta: Dewan Pers, 2017), 38.

⁴⁹Ibid, 121.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi (rangkaian kata-kata dalam bentuk kalimat) yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.⁵⁰ Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan suatu objek menurut kejadian yang sebenarnya.⁵¹ Penelitian deskriptif memecahkan masalah mengenai profesionalitas wartawan pada media harian MetroJambi.com berdasarkan data dan hasil observasi di lapangan.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengenai profesionalitas wartawan dalam pemberitaan di media harian Metrojambi.com, sehingga setting penelitian ini yaitu PT. Metro Jambi Digital yang beralamat di Jalan A Thalib No. 7-8 Pematang Sulur, Kota Jambi. Subyek merupakan responden dan informan yang akan dimintai keterangan.⁵² Subjek yang diteliti berpusat pada wartawan dan redaktur PT. Metro Jambi Digital. Pemilihan subjek adalah subjek yang baik adalah subjek yang aktif, cukup mengetahui, memahami atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.⁵³

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dua jenis data yaitu, data primer sebagai data utama penelitian dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian.

⁵⁰M. Amin Amrullah, *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Smart Pustaka, 2013), 38.

⁵¹Titin Thoyyibah, "Implementasi Komunikasi Persuasif Pengurus Remaja Masjid Dalam Merekrut Anggota Di Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Skripsi (Jambi: Program Studi Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

⁵²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 219.

⁵³Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Muaro Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 9.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau yang pertama (tidak melalui perantara) yang didapat dari observasi, literatur, dan wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), dan tindakan individual atau kelompok yang diperoleh dari kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai profesionalitas wartawan dalam pemberitaan di media harian Metrojambi.com.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan atau literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan metode pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁵⁴

Adapun metode pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Hasil observasi merupakan suatu proses

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 309.

yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Penelitian ini mengobservasi dan mengamati secara langsung mengenai profesionalitas wartawan di media online Metrojambi.com.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁶ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi tentang apa saja yang kurang dalam perolehan data pada sebelumnya. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada direktur media online MetroJambi.com dan wartawan MetroJambi.com untuk mencari informasi yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Seperti otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto tape, mikrofilm, disk, compact disk dan lain sebagainya.⁵⁷ Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang tidak diterangkan dalam wawancara.⁵⁸ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari PT. Metro Jambi Digital yang relevan dengan objek yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikenal dengan istilah analisis data. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memilih mana yang penting, mana yang perlu

⁵⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 145.

⁵⁶Lexy J.Meleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Pelajar, 2005), 186.

⁵⁷Albio Anggito, et,al, Metode Penelitian Kualitatif (Jawa Barat : Cv Jejak, 2019), 153.

⁵⁸J.Meleong, Metode Penelitian Kualitatif , 4.

dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas.⁵⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁶⁰ Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Sehingga dapat memudahkan untuk diverifikasikan serta disimpulkan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian, dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.⁶¹ Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data substantif dan mana data pendukung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penggambaran keadaan sasaran yang sebenarnya. Analisis data diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁶²

c. Conclusion drawing /verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara tiga tahap yaitu, pertama tahap reduksi data. Pada tahapan ini peneliti menggunakan data yang dianggap paling penting dan akurat,

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 333-345.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 204.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249

⁶²Rahmat Kriyantono, "Pengantar" dalam Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006), 192.

sehingga peneliti membutuhkan kecermatan dan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih data yang paling akurat. Tahap kedua yaitu display data, pada tahap ini data yang sudah diperoleh dipilih yang paling akurat dan diolah menjadi setengah jadi. Hal ini bersifat sementara, karena jika terdapat data baru yang dianggap lebih akurat maka data sebelumnya akan dihapus. Tahap ketiga yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Setelah semua data yang diperoleh dari penelitian pada media online MetroJambi.com mengenai profesionalitas wartawan, maka akan ditarik kesimpulan yang menjadi hasil akhir dari temuan pada penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun tingkat kepercayaan data dalam penelitian dilakukan suatu teknik pemeriksaan data, yaitu melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi data, dan diskusi dengan teman sejawat.⁶³

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan. Melalui teknik ini peneliti berusaha meningkatkan kehadiran di lokasi penelitian agar peneliti dapat mengetahui bentuk profesionalitas wartawan di media online Metrojambi.com.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara akurat, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang terlihat dalam penelitian. Hal ini diharapkan dapat mengurangi berbagai distorsi data yang timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai suatu persoalan, maupun distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar, misalnya berdusta, menipu dan berpura-pura.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti sangat tekun mengolah secara teliti terhadap data-data yang diperoleh, peneliti juga

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). 175.

⁶⁴Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 62.

berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang ada, guna menghasilkan data yang akurat.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok, untuk keperluan pengecekan data melalui proses pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, merupakan teknik yang dilaksanakan dengan membandingkan dan mengecek kembali suatu derajat informasi yang didapat tersebut.
- b. Triangulasi metode, merupakan teknik yang dilaksanakan dengan cara mengecek informasi yang didapat bersama dengan metode yang dilakukan.
- c. Triangulasi penyidik, yaitu teknik yang dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti dengan pengamat lainnya dalam mengecek kepercayaan data.
- d. Triangulasi teori, merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap data yang didapatkan.⁶⁵

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai data tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis peneliti. Teknik ini juga digunakan untuk membangun kepercayaan atau keabsahan yang merupakan suatu proses dimana peneliti melakukan diskusi dan konsultasi secara analitis dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit, agar menjadi saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan penelitian.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). 178.

H. Studi Relevan

Penelitian yang terkait dengan profesionalitas wartawan telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran mengenai penelitian terdahulu terdapat berbagai literatur atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga terdapat berbagai kesamaan serta perbedaan yang akan diteliti namun masih dapat ditindak lanjuti, berikut beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lili Anggraini MS yang berjudul “Profesionalitas Pemberitaan Wartawan Media Online Jambiindependent.com”. Dalam skripsi tersebut Lili Anggraini menyimpulkan bahwa pengalaman kode etik wartawan media online Jambiindependent.com masih tergolong lemah yaitu wartawan masih kurang memahami dan memenuhi profesinya.⁶⁶ Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai profesionalitas wartawan dalam menjalankan tugas dan juga bagaimana seharusnya wartawan bersikap, dan terdapat perbedaan yang mendasar dari penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda karena objek penelitian yang akan diteliti adalah wartawan pada media Metrojambi.com. Oleh karena itu maka judul ini sangat berbeda dengan penelitian ini sehingga patut untuk diteliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto yang berjudul “Profesionalitas Wartawan dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri” yang diteliti pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini membahas mengenai integritas dan profesionalitas yang diciptakan atau dilaksanakan oleh wartawan dalam meliput di TVRI Riau.⁶⁷ Persamaan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai profesionalitas serta objek yang sama yaitu wartawan itu sendiri, perbedaannya terdapat pada media yang diteliti yaitu peneliti membahas wartawan pada media Metrojambi.com.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhari yang berjudul “Profesionalitas Wartawan Terhadap Eksistensi Pers”. Penelitian ini membahas sejalan

⁶⁶Lili Anggraini MS, “Profesionalitas Pemberitaan Wartawan Media Online Jambiindependent.com”, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2016).

⁶⁷ Fitrianto, “Profesionalitas Wartawan dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri”, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

dengan perkembangan dunia jurnalistik yang semakin pesat, menjadi wartawan harus memiliki keahlian khusus yang didasari pada ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengantarkan wartawan masuk ke dalam kategori kaum profesional.⁶⁸ Persamaan penelitian ini yaitu dari segi pembahasan yang sama-sama membahas profesionalitas wartawan. Perbedaan diantara keduanya adalah penelitian Suhari lebih membahas profesionalitas wartawan terhadap lembaga pers, sedangkan peneliti membahas wartawan pada media Metrojambi.com.

Dari penelitian di atas maka diperoleh informasi bahwa antara penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti terdapat sisi persamaan dan perbedaan. Adapun yang menjadi sisi persamaan, antara lain dari aspek kategori tulisan, yaitu sama-sama dalam konteks tulisan ilmiah. Persamaan lainnya yaitu dalam hal tema kajian yaitu membahas mengenai profesionalitas wartawan. Kemudian dari sisi metodologinya yang dipakai dari masing-masing studi relevan yaitu kualitatif. Namun demikian terdapat perbedaan di antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti, antara lain yaitu dari sisi lokasi penelitiannya karena penelitian ini dilakukan di Metrojambi.com. Selanjutnya perbedaan juga terlihat dari teori yang digunakan, tahun penelitiannya juga bervariasi dan tidak sama. Oleh karena itu, maka judul peneliti sangat berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu sehingga menurut peneliti judul ini patut untuk diteliti.

⁶⁸Suhari, "Profesionalitas Wartawan Terhadap Eksistensi Pers", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2012).

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MetroJambi.com

Gambar 2.1: Logo MetroJambi.com



Sumber: Website MetroJambi.com

Perkataan sejarah dalam Bahasa Indonesia adalah sama dengan *history* (dalam bahasa Inggris), *Geschichte* (Jerman) atau *geschiedenis* (Belanda).⁶⁹ Sejarah merupakan kejadian yang sangat penting untuk diketahui dalam kehidupan, tidak terkecuali mengenai sejarah berdirinya suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang hendak dibentuk akan melalui proses panjang hingga terbentuknya menjadi suatu perusahaan yang telah resmi. Pos Metro Jambi merupakan media yang bergerak di bidang surat kabar harian, berupa informasi atau berita Ekonomi, Politik, Kriminal, Pemerintahan, serta informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan masyarakat baik di Provinsi maupun Kabupaten dan Kota. Pos Metro Jambi didirikan oleh Sarkawi Harapan dan H. Suparno Wonokroma pada 08 Oktober 2002, Perusahaan Pos Metro Jambi dibuat bertujuan untuk usaha penerbitan pers.

Pos Metro Jambi merupakan salah satu perusahaan yang telah terdaftar dengan No.530/424/UP/X/Disperindaskop/2003 dengan nama PT. Wahana Metro Jambi. Seiring dengan kemajuan era teknologi membuat Pos Metro Jambi memisahkan diri dan menjadi Perusahaan lokal pada tahun 2017, dan beralih nama menjadi Metro Jambi pada 06 Januari 2017, yang mana Metro Jambi masih berada

⁶⁹R. Moh Ali, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005), 11.

di bawah naungan Group Jawapos. Namun, Metro Jambi memisahkan diri dari Group Jawapos dan Menjadi perusahaan tersendiri, disebabkan oleh wartawan-wartawan Metro Jambi dalam mengelola, membuat dan menerbitkan berita berdasarkan dari perusahaan tersendiri tanpa ada kaitan dengan media lainnya.⁷⁰

Metro Jambi merupakan Perusahaan Pers yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan yang menyajikan berbagai berita di Provinsi Jambi. Metro Jambi dikenal sebagai surat kabar dengan tema “Berita Khusus Kriminal “. Berita pertama yang baru dibuat oleh Metro Jambi. Adanya Kebutuhan informasi yang tinggi oleh masyarakat membuat Metro Jambi semakin beragam dalam menyajikan berita. Seiring perkembangan media massa, dengan adanya internet Metro Jambi hadir dengan media yang berbasis online yang dapat diakses melalui situs metrojambi.com yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi.

B. Letak Geografis MetroJambi.com

Letak geografis merupakan gambaran posisi suatu wilayah atau daerah setempat. Kantor Perusahaan Metro Jambi beralamat di Jl. Jend. A. Thalib No 86 Pematang Sulur, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361, Indonesia. Bagian Utara, berbatasan dengan Jl. Jend. A. Thalib No 86 Pematang Sulur,

Bagian Timur, berbatasan dengan Toko Muamalah yang menjual bahan pangan pokok, bagian Selatan, berbatasan dengan Perumahan Lorong Pramuka, serta bagian Barat berbatasan dengan Ruko Ameera Mekkah (Umrah dan Haji Plus).⁷¹

C. Visi dan Misi MetroJambi.com

Visi adalah suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi, baik di dalam sebuah lembaga hingga perusahaan. Visi

⁷⁰Dokumen Metro Jambi, 01 November 2022.

⁷¹Redaksi PT. Berita Metro Jambi Digital, diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/proil/redaksi>, tanggal 28 November 2022.

juga merupakan sebuah tujuan organisasi dalam bekerja. Visi tercipta dari hasil pemikiran para pendirinya terkait gambaran masa depan organisasi.

Visi dapat memiliki fungsi untuk menentukan langkah ke depan, menginspirasi anggota, memotivasi anggota agar memberikan kontribusi yang maksimal. Oleh karena itu, rangkaian kata yang digunakan dalam sebuah visi harus ringkas dan jelas, umumnya hanya satu kalimat atau tidak lebih dari satu paragraf. Sedangkan Misi adalah keinginan atau cita-cita perusahaan di masa depan. Secara singkat misi adalah sekumpulan rencana atau cara yang ditentukan untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan.⁷² Visi dan Misi Metro Jambi yaitu:⁷³

a. Visi

- 1) Menyajikan berita-berita yang akurat, mendalam dengan sentuhan jurnalisme khas dan memberikan lebih dari sekedar berita untuk pembaca.
- 2) Menyajikan informasi secara gratis untuk pembaca berdasarkan fakta

b. Misi

- 1) Menampilkan berita yang aktual dan informatif.
- 2) Menyajikan berita yang bersifat netral atau tidak memihak dan dapat dipercaya.
- 3) Berita disajikan dengan ringkas dan jelas dengan topik-topik yang hangat.
- 4) Menampilkan berita secara online dan interaktif, menyatu di portal Berita Jambi Digital.

D. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi sebagai suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau sumber daya manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi

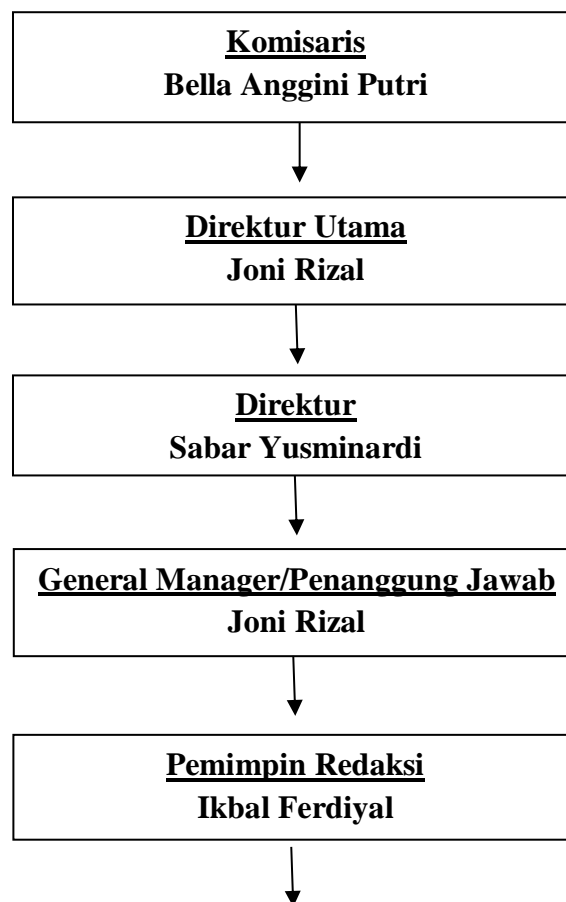
⁷²Umam, "Pengertian Visi Misi: Perbedaan, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya", diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-visi-misi/amp/>, tanggal 29 November 2022.

⁷³Rosalinda, "Profesionalisme Wartawan Metro Jambi Terhadap Penulisan Berita", *Skripsi* (Jambi: Progam Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 37.

dan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hirarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan.⁷⁴ Metro Jambi juga memiliki struktur organisasi yang beroperasi dan membantu usaha perusahaan dalam mencapai tujuannya, agar menghasilkan informasi yang aktual dan terpercaya untuk masyarakat. Struktur organisasi MetroJambi.com yaitu sebagai berikut:

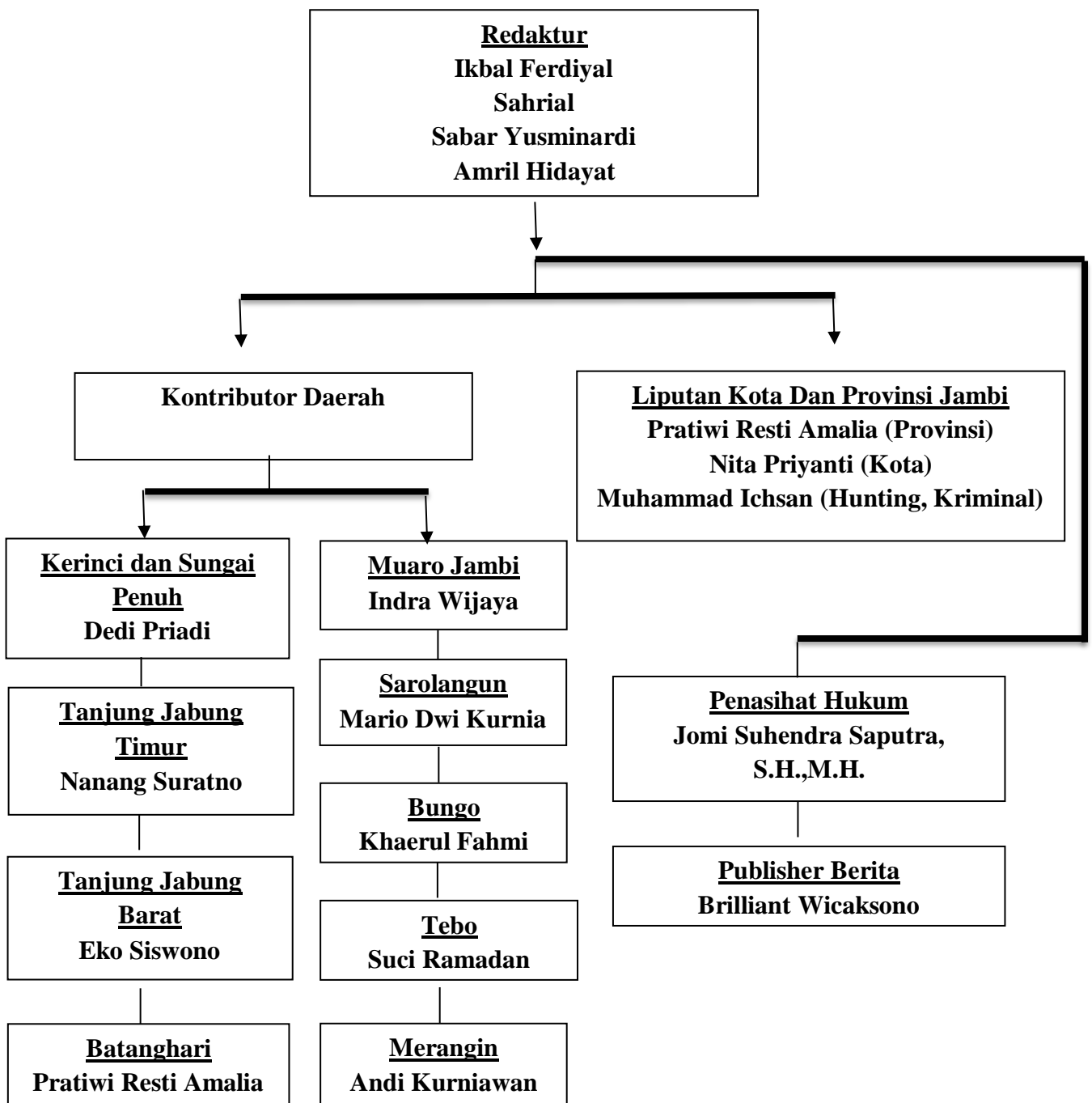
Struktur Organisasi Metrojambi.com⁷⁵

Tabel 2.1: Struktur Organisasi Media Online MetroJambi.com



⁷⁴Ahmad, "Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis dan Contoh", diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/amp/>, tanggal 29 November 2022.

⁷⁵Redaksi PT. Berita Metro Jambi Digital, diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/proil/redaksi>, tanggal 28 November 2022.



Melihat struktur organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa metrojambi.com memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

Nama Perusahaan	: - PT Metro Jambi Digital
Nama Media	: - metrojambi.com
Komisaris	: - Bella Anggini Putri
Direktur Utama	: - Joni Rizal
Direktur	: - Sabar Yusminardi
General Manager/ Penanggungjawab	: - Joni Rizal
Pemimpin Redaksi	: - Ikbal Ferdial
Redaktur	: - Ikbal Ferdial - Sahrial - Sabar Yusminardi - Amril Hidayat
Liputan Kota Dan Provinsi Jambi	: - Pratiwi Resti Amalia (Provinsi) - Nita Priyanti (Kota) - Muhammad Ichsan (Hunting, Kriminal)
Kontributor Daerah	: - Indra Wijaya Saputra (Muaro Jambi) - Khairul Fahmi (Bungo) - Suci Ramadan (Tebo) - Dedi Priadi (Kerinci dan Sungai Penuh) - Mario Dwi Kurnia (Sarolangun) - Pratiwi Resti Amalia (Batanghari) - Nanang Suratno (Tanjung Jabung Timur) - Eko Siswono (Tanjung Jabung Barat) - Nita Priyanti (Kota Jambi) - Muhammad Ichsan (Hunting, Kriminal)
Publisher Berita	: - Brilliant Wicaksono

Keadaan Pegawai metrojambi.com

Tabel 2.2: Pegawai Media Online Metro Jambi

No	Keadaan Pegawai	Jumlah
1.	Komisaris	1 orang
2.	Direktur Utama	1 orang
3.	Direktur	1 orang
4.	Pemimpin Redaksi	1 orang
6.	Redaktur	1 orang
7.	Liputan Kota Provinsi Jambi	3 orang
8.	Kontributor Muaro Jambi	1 orang
9.	Kontributor Bungo	1 orang
10.	Kontributor Tebo	1 orang
11.	Kontributor Kerinci dan Sungai Penuh	1 orang
12.	Kontributor Sarolangun	1 orang
13.	Kontributor Batanghari	1 orang
14.	Kontributor Tanjung Jabung Timur	1 orang
15.	Kontributor Tanjung Jabung Barat	1 orang
16.	Publisher Berita	1 orang
17.	Penasihat Hukum	1 orang

Tugas dari setiap Jabatan yaitu:

1. Komisaris adalah posisi yang mewakili pemegang saham dalam sebuah perseroan terbatas. Komisaris biasanya lebih dari satu orang, sehingga kerap disebut sebagai dewan komisaris (*board of commissioner*).⁷⁶
2. *General manager* adalah manajer yang memiliki tanggungjawab kepada seluruh bagian dan fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. General manager memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manager fungsional. General manager bertugas untuk

⁷⁶Apa Itu Komisaris: Pengertian, Tugas, Gaji dan Wewenang, diakses melalui alamat Kompas.com, tanggal 29 November 2022.

mengambil keputusan dan tanggungjawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.⁷⁷

3. Pimpinan Redaksi, biasanya disingkat sebagai Pimred yaitu bertugas untuk menentukan layak atau tidaknya suatu berita ditayangkan di dalam website, sekaligus memberikan arahan kepada semua tim redaksi dengan memimpin rapat redaksi.
4. Redaktur, adalah orang yang bertanggung jawab terhadap isi halaman media. Redakturlah yang mengedit, menyunting serta menyajikan berita pada setiap halaman media.⁷⁸
5. Liputan, liputan memiliki tugas untuk membantu wartawan meliput berita, dikarenakan tidak semua wartawan yang mencari berita itu sendiri, apabila itu adalah berita besar yang sangat membutuhkan kamera dan sejenisnya misalnya maka bagian liputan akan turut turun tangan untuk membantu tugas wartawan dalam meliput berita.
6. Kontributor, adalah sebutan bagi wartawan yang ditempatkan di daerah yang tidak berada dalam satu wilayah kota dengan kantor pusat media pers tempatnya bekerja yang dulu dikenal dengan koresponden.⁷⁹
7. Jurnalis, adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan jurnalistik, contohnya menulis, menganalisis, dan melaporkan segala suatu peristiwa kepada publik melalui media massa secara teratur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jurnalis diartikan sebagai orang yang bekerja mengumpulkan dan menulis pemberitaan baik itu di media massa cetak maupun media massa elektronik.⁸⁰

⁷⁷Andaf, “Sekilas Tentang General manager”. Diakses melalui alamat <http://www.andafcorp.com/sekilas-tentang-general-manager/>, tanggal 29 November 2022.

⁷⁸Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnaliska, diakses melalui alamat <https://www.jurnaliska.com/p/about-us.html?m-1>, tanggal 29 November 2022.

⁷⁹Wardani dan Mahisa Ayu Kusuma, “Peran Kontributor Dalam Kegiatan Jurnalisisme TV Ditinjau Dari Perspektif Profesionalisme Wartawan (Studi Pada Kontributor Televisi Swasta Nasional di Malang)(TV Group MNC, Metro TV, Trans TV, TV One)”, *Jurnal Komunikasi*, (2013), 16.

⁸⁰Umam. “Pengertian Jurnalis: Tugas, Kemampuan, dan Perbedaannya Dengan Wartawan”, diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/jurnalis/amp/>, tanggal 29 November 2022.

Tugas jurnalis:

- a. Memberikan informasi, pendidik dan agen pembaharuan.
- b. Selain memberikan informasi, jurnalis juga memberikan hiburan kepada masyarakat.
- c. *Interpreter* (penafsir), tidak semua peristiwa yang terjadi bisa diserap dengan mudah oleh masyarakat. Oleh sebab itu, jurnalis memiliki tugas untuk menafsirkan dan menjelaskan arti dari peristiwa yang terjadi.
- d. Wakil publik dan advokasi, tugas jurnalis yaitu membela masyarakat. Seorang wartawan dapat bertindak untuk mengkritisi kebijakan maupun tindakan pemerintah yang dipandang merugikan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab kepada koordinasi lipatan dalam segala sesuatu yang terjadi dilapangan.
- f. Memahami segala ketentuan jurnalistik dalam memperoleh berita, serta berani bertanggung jawab terhadap kebenaran yang diperoleh.⁸¹

E. Sarana dan Prasarana

MetroJambi.com dan Metro Jambi masih berada di satu perusahaan yang sama, meski berada di media yang berbeda. Sehingga sarana dan prasarana Metro Jambi dan MetroJambi.com masih menggunakan sarana dan prasarana bersama. Setiap media yang telah diakui oleh negara tentu memiliki sarana dan prasarana kantor yang memadai, layaknya perusahaan media. Begitupun perusahaan media MetroJambi.com yang menjadi salah satu media resmi yang ada di provinsi Jambi, berikut beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh media MetroJambi.com.

Tabel 2.3: Sarana dan Prasarana.⁸²

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Sarana Bangunan	Kantor dan link
2	Ruang Rapat	2 Ruangan
3	Ruang Sholat	1 Ruangan

⁸¹Umam, "Pengertian Jurnalis: Tugas, Kemampuan, dan Perbedaannya Dengan Wartawan".

⁸²Rosalinda, "Profesionalisme Wartawan Metro Jambi Terhadap Penulisan Berita", *Skripsi* (Jambi: Progam Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 38.

4	Ruang Redaksi Ruang Penanggungjawab Keredaksian Ruang Cabag Pracetak Ruang Editor Daerah Ruang Editor Umum dan Kriminal Ruang Editor Kota Ruang Editor Politik Ruang Editor Foto	1 Ruangan
5	Ruang Keuangan	1 Ruangan
6	Komputer	12 Unit
7	Laptop	2 Unit
8	Smartphone	2 Unit
9	Kamera	2 Unit
10	Deposit Bank	BCA, 9 Jambi, Mandiri
11	Asuransi	BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja
12	Kuota Internet Setiap Wartawan	100.000/ Bulan
13	Wifi	2 Unit
14	Ruang Devisi Iklan	1 Ruangan
15	Ruang Devisi Pemasaran	1 Ruangan
16	Printer	5 Unit

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa MetroJambi.com memiliki beberapa sarana dan prasarana pembangunan sebagai berikut: 1 kantor dan 1 link, 2 ruang rapat, 1 ruang sholat, 1 ruang yang digunakan bersama untuk ruang redaksi, ruang penanggungjawab keredaksian, ruang cabang pracetak, ruang editor daerah, ruang editor umum dan kriminal, ruang editor kota, ruang editor politik, dan ruang editor foto, 1 ruang manajer keuangan, 12 unit komputer, 2 laptop, 2 smartphone, 2 kamera, 2 unit wifi kantor, 1 ruang devisi iklan, 1 ruang devisi pemasaran, 5 unit printer. Setiap karyawan mendapatkan asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja, kuota internet yang diberikan kepada setiap wartawan 100.000/ bulan.

Selain sarana dan prasarana yang telah dijelaskan di atas, setiap karyawan maupun wartawan juga memiliki fasilitas lain berupa kredit tanpa bunga, seperti kredit mobil, kredit Smartphone, kredit rumah, dan segala bentuk kredit disediakan oleh kantor. Dikarenakan kantor MetroJambi.com dan Metro Jambi masih bergabung menjadi hanya satu kantor, sehingga fasilitasnya satu kantor untuk bersama.

F. Kolom Berita Metro Jambi

Secara bahasa, kolom artinya ruang antara dua garis tegak pada lembar kertas atau halaman buku; lajur; bagian vertikal pada halaman cetak yang dipisahkan oleh garis tebal atau ruang kosong (seperti dalam surat kabar); bagian khusus yang utama dalam surat kabar atau majalah (KBBI). Kesimpulannya yang dimaksud kolom dalam konteks tulisan jurnalistik atau di media adalah tulisan opini atau artikel khusus. Pendapat itu didukung argumentasi berdasarkan penalaran dan pemikiran kritis penulisnya.⁸³ Media harian metroJambi.com memiliki beberapa kolom berita yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4: Kolom Berita MetroJambi.com⁸⁴

No	Kolom Berita	Informasi
1	Olahraga	Seputar Olahraga
2	Hukum	Kriminalitas, Korupsi dan Narkoba
3	Politik	Seputar Aktivitas Politik
4	Bisnis	Aktivitas Pengusaha Dalam Ekononi
5	Nasional	Segala Peristiwa di Indonesia
6	Daerah	Kejadian Seputar Daerah

⁸³Romeltea, "Pengertian Kolom Di Media Massa", diakses melalui alamat [https://romeltea.com/pengertian-kolom-di-media-massa/:text=KOLOM%20 \(column\)%20adalah%20salah%20satu,kolumnis%20atau%20kolomnis%20\(columnist\)](https://romeltea.com/pengertian-kolom-di-media-massa/:text=KOLOM%20(column)%20adalah%20salah%20satu,kolumnis%20atau%20kolomnis%20(columnist)), tanggal 29 November 2022.

⁸⁴Redaksi Berita Metro Jambi Digital, diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/profil/redaksi>, tanggal 28 November 2022.

7	Teknologi	Mengenai Internet, Komputer, Dan Aplikasi
8	Otomotif	Seputar Kendaraan
9	Ceremony	Mengenai Upacara Kenegaraan. Upacara Adat dan Upacara Keagamaan
10	Gaya	Mengenai Gaya Hidup yang Meliputi Kesehatan, Kuliner, Kecantikan, Travel dan Fashion.
11	Hiburan	Musik, Film, Seni dan Budaya
12	Properti	Mengenai Rumah, Ruko, Tempat Usaha, Jual Beli Tanah dan Apartemen
13	Edukasi	Seputar Pendidikan meliputi Kampus, Sekolah, dan Beasiswa

BAB III

PROFESIONALITAS WARTAWAN PADA MEDIA ONLINE METRO JAMBI.COM

A. Bentuk Profesionalitas Kerja Wartawan MetroJambi.com

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia profesionalitas diartikan sebagai segala yang berkaitan dengan profesi dan kemampuan bertindak secara profesional. Sedangkan menurut Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, profesionalitas adalah sebutan terhadap kualitas sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta tingkat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk melakukan tugas-tugasnya.⁸⁵

Profesionalitas wartawan dapat dinilai dari hasil pemberitaannya. Terdapat banyak hal yang harus diperhatikan dalam menulis berita, yaitu dengan melihat profesionalisme wartawan dalam mencari berita, kedisiplinan dalam bekerja, mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan standar pembuatan berita, dan menerapkan kode etik jurnalistik penulisan berita, agar berita yang dihasilkan tidak menyalahi aturan. Berkualitas atau tidaknya sebuah berita di media juga bergantung pada kemampuan wartawannya. Wartawan ialah sebuah profesi dan ia sebagai ujung tombak sebuah perusahaan media. Karena itu, seorang wartawan terikat pada kaidah-kaidah profesionalisme yang sesuai dengan bidangnya. Kaidah itu ialah Kode Etik Jurnalistik dan Pedoman Pemberitaan Media yang telah ditetapkan.⁸⁶

Bentuk profesionalitas kerja wartawan dapat dilihat dari kepatuhan terhadap kode etik jurnalistik, seperti yang dikatakan Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama sekaligus General Manager dan Penanggung Jawab media online MetroJambi.com.

[B]entuk profesionalitas kerja wartawan dapat dilihat dari wartawan yang menghargai kode etik jurnalistik yang telah diatur oleh Undang-Undang Pers No 40 tahun 1999.⁸⁷

⁸⁵Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermanfaat* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), 27.

⁸⁶Fitrianto, "Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Di TVRI Riau Kepri", *Skripsi* (Riau: Program Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 16.

⁸⁷Bapak Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, wawancara pada 10 November 2022.

Dari hasil wawancara bersama bapak Joni Rizal dapat diketahui bahwa profesionalitas kerja wartawan dapat diketahui dari kepatuhan wartawan terhadap kode etik jurnalistik serta Undang-undang Pers No 40 tahun 1999. Oleh karena itu pentingnya kepatuhan wartawan pada kode etik jurnalistik dan pedoman pemberitaan media dalam menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang benar dan demi terpeliharanya standar kualitas kerja wartawan yang diharapkan dapat menghindari bahkan melindungi khalayak luas dari kemungkinan dampak yang merugikan, misalnya dari tindakan atau perilaku keliru dari seorang wartawan.

Setiap profesi memiliki etika sebagai nilai-nilai dan asas moral yang wajib dilaksanakan oleh pemegang profesi itu.⁸⁸ Kemampuan, keahlian, kedisiplinan, komitmen menjadi acuan sikap kerja profesionalitas. Wartawan yang profesional yaitu yang memegang teguh kode etik jurnalistik. Adanya pedoman kode etik tersebut, menjadi acuan untuk seorang wartawan agar tidak mencampur adukkan fakta dan opini dalam menulis berita.⁸⁹

Sebagai media online, wartawan pada media MetroJambi.com tentunya selalu menerapkan kode etik jurnalistik dalam proses mencari, meliput dan mengelola berita agar menjadi wartawan yang memiliki profesionalitas tinggi dan sesuai harapan perusahaan. Wartawan media online MetroJambi.com juga selalu menghormati asas praduga tak bersalah dan perlindungan korban kejahatan asusila sesuai aturan yang tertulis pada kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan dewan pers, yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bentuk Profesionalitas Kerja Wartawan MetroJambi.com Terkait Asas Praduga Tak Bersalah

Pada pasal 3 yang tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers berbunyi “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberikan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”. Penafsirannya ialah:

⁸⁸Masduki, *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*, (Yogyakarta: UII Pers, 2004), 35.

⁸⁹Masduki, *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*, 57.

- a. Menguji informasi berarti melakukan *check and recheck* tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memebrikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proposional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretative, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.⁹⁰

Dalam kode etik jurnalistik tersebut telah dijelaskan mengenai penerapan asas praduga tak bersalah. Asas praduga tak bersalah yaitu setiap orang yang disangka, ditangkap, ditahan, dituntut, atau dihadapkan di pengadilan wajib dianggap tidak bersalah. Ketentuan ini menjadi jaminan bagi seseorang yang sedang dalam proses peradilan pidana.⁹¹

Di dalam hukum positif Indonesia, asas praduga tak bersalah telah dirumuskan dalam Undang-Undang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman Nomor 14 Tahun 1970 jo. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang- Undang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman yang menegaskan bahwa ”setiap orang yang disangka, ditangkap, ditahan, dituntut dan atau dihadapkan di depan pengadilan, wajib dianggap tidak bersalah sebelum adanya putusan pengadilan, yang menyatakan kesalahannya dan memperoleh kekuatan hukum tetap”.⁹²

Asas praduga tidak bersalah dalam pers sama sekali tidak mengurangi kemerdekaan pers untuk mengungkapkan kebenaran dan memberitakan atau menyiarkan fakta secara akurat. Adanya asas praduga tidak bersalah justru menjaga kemerdekaan pers, sebab asas praduga tidak bersalah dapat mencegah penyalahgunaan pers untuk menyerang kehormatan seseorang secara hukum.

⁹⁰Bekti Nugroho dan Samsuri, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta Pusat: Dewan Pers, 2013), 291.

⁹¹Kadri Husin dan Budi Rizki, *Sistem Peradilan Pidana Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).

⁹²Pasal 8 Undang-undang No 4 Tahun 2004 tentang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman.

Selain itu, dengan adanya asas praduga tak bersalah membuktikan bahwa pers juga menghormati hak-hak asasi orang lain. Dengan kata lain asas praduga tak bersalah tidak mengurangi kemerdekaan pers tetapi malah memperkuat kemerdekaan pers.⁹³

Wawancara bersama Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com.

[T]erkait dengan praduga tidak bersalah maka wartawan di MetroJambi.com juga harus memahami asas praduga tidak bersalah sesuai ketentuan hukum. Misalnya jika orang tersebut masih tersangka maka dia disebut tersangka. Jika dia tersangka korupsi, tidak boleh langsung kita sebut dia koruptor. Kalau dia terdakwa maka ditulis terdakwa, setelah terpidana baru kita sebut terpidana korupsi.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Joni Rizal, dapat diketahui bahwa wartawan harus memahami tentang asas praduga tak bersalah yang telah tercantum pada kode etik jurnalistik dalam melaksanakan praktiknya di lapangan. Jika orang tersebut masih tersangka maka dalam penulisan berita ditulis tersangka. Jika orang tersebut adalah tersangka kasus korupsi, kita tidak boleh menyebutnya sebagai koruptor, selama belum ada putusan pengadilan.

Penulis juga melakukan wawancara bersama bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur media online MetroJambi.com.

[W]artawan dalam penulisan berita memang harus berprinsip pada asas praduga tak bersalah, kita tidak bisa menghakimi orang tersebut bersalah, karena itu bukan kewenangan wartawan untuk menentukan dia bersalah atau tidak, yang menentukannya adalah hakim di persidangan.⁹⁵

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com terlihat dari patuhnya wartawan dalam penulisan berita, yaitu selalu berpedoman pada kode etik jurnalistik terutama mengenai asas praduga tak bersalah, karena untuk menentukan seseorang bersalah atau tidak ialah bukan kewenangan wartawan, tetapi putusan hakim di persidangan.

⁹³Dewan Pers, "Apakah Asas Praduga Tidak Bersalah Mengekang Kemerdekaan Pers?", diakses melalui alamat <https://dewanpers.or.id/kontak/fa/start/20>, tanggal 30 November 2022.

⁹⁴Bapak Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, wawancara pada 10 November 2022.

⁹⁵Bapak Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, wawancara pada 31 Oktober 2022.

Hal ini sesuai dengan pemberitaan yang dibuat oleh wartawan MetroJambi.com yang peneliti temukan pada berita online MetroJambi.com.

Gambar 3.1: Berita Terkait Asas Praduga Tak Bersalah



The image shows a screenshot of a news article on the MetroJambi.com website. The article is titled "KPK Perpanjang Penahanan Syofyan Ali Cs" and is dated Wednesday, February 22, 2023, at 13:42:09 WIB. The article discusses the extension of detention for six individuals involved in a case related to the RABPD of Jambi Province for the years 2017-2018. The individuals mentioned are Sopiyan, Supriyanto, Syofyan Ali, Muntalia, Sainuddin, and Rudi Wijaya. The article also mentions that the extension is for 30 days, starting from March 16, 2023, to April 14, 2023. The article is written by Yandri Roni, a press officer at the Tipikor Jambi Court.

KPK Perpanjang Penahanan Syofyan Ali Cs

Rabu, 22 Februari 2023 | 13:42:09 WIB

JAMBI – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengajukan perpanjangan penahanan terhadap enam orang tersangka kasus suap ketok palu pengesahaan RAPBD Provinsi Jambi tahun 2017-2018.

Perpanjangan penahanan diajukan untuk tersangka Sopiyan, Supriyanto, Syofyan Ali, Muntalia, Sainuddin dan Rudi Wijaya diajukan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jambi.

Humas Pengadilan Tipikor Jambi Yandri Roni mengatakan, penahanan keenam tersangka ini diperpanjang selama 30 hari. "Perpanjangan untuk 30 hari," ujar Yandri, Selasa (21/02).

Dijelaskan Yandri, untuk penahanan tersangka atas nama Muntalia diperpanjang selama 30 hari dihitung sejak tanggal 16 Maret 2023 sampai tanggal 14 April 2023.

Sementara lima orang lainnya, yaitu Sopiyan, Supriyanto, Syofyan Ali, Sainuddin dan Rudi Wijaya diperpanjang dihitung sejak tanggal 11 Maret sampai 9 April.

Menurutnya, ini permohonan perpanjangan pertama diajukan oleh KPK ke Pengadilan Tipikor Jambi. "Ya ini perpanjangan pertama oleh Pengadilan Tipikor Jambi," tukasnya.

Sebelumnya, KPK melakukan penahanan terhadap 10 orang tersangka. Penahanan tersangka ini diumumkan langsung oleh Pimpinan KPK, Johanis Tanak di gedung KPK.

Sepuluh orang itu adalah SP (Supriyanto), SN (Sainudin), MT (Muntalia), SP (Syofyan), RW (Rudi Wijaya), MJ (M Juber), IK (Ismet Kahar), PR (Popriyanto), TR (Tartinah) dan SA (Syofyan Ali).

Para tersangka tersebut merupakan anggota DPRD Provinsi Jambi periode 2014-2019. Beberapa di antaranya bahkan masih menjabat untuk periode 2019-2024.

Sumber: Website MetroJambi.com

Dalam berita yang berjudul KPK Perpanjang Penahanan Syofyan Ali Cs tersebut dapat diketahui bahwa wartawan MetroJambi.com patuh terhadap kode etik jurnalistik terlihat dalam penulisan berita yang menggunakan kata "tersangka" karena kasus tersebut masih dalam proses, dan belum adanya putusan pengadilan, sehingga mereka tidak bisa disebut sebagai koruptor.

2. Bentuk Profesionalitas Kerja Wartawan MetroJambi.com Terkait Perlindungan Korban Asusila.

Mengenai perlindungan kejahatan asusila juga telah tertera pada Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers, tercantum pada pasal 5 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”. Penafsiran dari pasal tersebut ialah:

1. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.
2. Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.⁹⁶

Kejahatan asusila yang biasanya menimpa anak-anak, bisa menimbulkan dampak yang besar baik secara psikis maupun fisik. Korban kekerasan seksual akan mengalami beberapa penyimpangan kepribadian seperti akan menjadi seseorang yang pendiam, atau bahkan agresif, akan menganggap dirinya negatif, menyalahkan diri sendiri, mudah curiga, menarik diri dari orang lain, depresi dan lain sebagainya.

Berikut wawancara bersama Bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur media online MetroJambi.com terkait perlindungan korban kejahatan asusila.

[T]erkait perlindungan korban asusila, kita harus tetap melindungi identitas terutama jika korbannya di bawah umur. Dalam penulisan berita jangan dibuat nama korban dengan jelas, jangan menulis alamat dengan jelas, dan status sekolah jangan ditulis dengan jelas. Hal itu bisa membuat anak tersebut trauma, karena ditakutkan dia di *bully* oleh orang di sekitarnya, atau menjadi bahan gunjingan orang. Dampaknya akan berpengaruh terhadap psikis anak tersebut. Jika dalam penulisan berita nama korban telah kita inisialkan tetapi alamatnya kita tulis dengan jelas di RT sekian nomor rumah sekian sama saja dengan tidak. Jadi dalam penulisan berita nama harus kita inisialkan, alamat pun kita tulis dengan jangkauan yang luas, sehingga orang tidak akan tahu.⁹⁷

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa wartawan harus menyembunyikan identitas korban asusila, terutama jika korbannya berada di

⁹⁶Bekti Nugroho dan Samsuri, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, 292.

⁹⁷Bapak Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, wawancara pada 31 Oktober 2022.

bawah umur. Dalam praktik penulisan berita nama korban jangan dibuat dengan jelas melainkan dibuat dengan inisialnya saja, jangan menulis alamat dengan jelas, dan status sekolah juga jangan ditulis dengan jelas. Mencantumkan identitas korban dengan jelas dan detail akan membuat korban merasa trauma, dan dikhawatirkan si korban di *bully* oleh orang di sekitarnya, atau bahkan menjadi bahan gunjingan orang-orang, dan dampaknya akan berpengaruh terhadap psikis korban. Jika dalam penulisan berita nama korban telah diinisialkan tetapi alamatnya ditulis dengan jelas, hingga RT dan nomor rumah si korban, itu sama saja dengan bohong. Jadi dalam penulisan berita nama harus ditulis menggunakan inisial, dan alamat pun ditulis dengan jangkauan yang luas, sehingga sulit diketahui oleh orang.

Hal itu selaras dengan wawancara peneliti bersama bapak Joni Rizal mengenai Kode Etik Jurnalistik tentang perlindungan korban kekerasan asusila.

[T]erkait perlindungan terhadap korban kekerasan asusila maka identitasnya harus disembunyikan, apalagi korban masih di bawah umur. Kalau ada foto maka foto harus dikaburkan, kalau perlu tidak perlu menggunakan foto. Alamat juga harus dikaburkan dalam penulisan berita, misal fotonya sudah kita kaburkan dan alamat rumahnya sudah kita kaburkan tapi alamat sekolahnya ditulis dengan detail itu sama saja dengan bohong. Termasuk korban anak-anak nama orang tuanya dan alamat rumah orangtua juga tidak perlu disebut, atau kalau disebut pun harus inisialnya saja. Itulah bentuk penulisan wartawan dalam menghormati perlindungan korban kekerasan asusila.⁹⁸

Bapak Joni Rizal mengatakan bahwa korban kekerasan asusila harus disembunyikan identitasnya, terutama jika korbannya masih berada dibawah umur. Cara lain untuk menyembunyikan identitasnya yaitu dengan mengkaburkan atau memblurkan foto korban. Alamat rumah dan alamat sekolah juga harus ditutupi, selain itu nama orangtua dari korban jangan dicantumkan, atau jika ingin dicantumkan maka harus ditulis inisialnya saja.

⁹⁸Bapak Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, wawancara pada 10 November 2022.

Berikut contoh berita MetroJambi.com terkait perlindungan korban asusila terutama korban yang masih berada dibawah umur dengan menyamarkan nama korban dalam pemberitaan.

Gambar 3.2 :Berita Terkait Perlindungan Korban Asusila



**Dilaporkan Cabuli Siswa,
Penjaga Sekolah di
Sarolangun Diamankan Polisi**

Senin, 20 Februari 2023 | 08:46:47 WIB

[Share](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [LINE](#)

SAROLANGUN - Seorang penjaga sekolah di Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun diamankan pihak kepolisian setelah dilaporkan berbuat cabul kepada dua orang siswa.

Kapolres Sarolangun AKBP, Imam Rachman mengatakan, korban pencabulan anak dibawah umur itu berinisial NBL dan BDL yang masih berumur sembilan tahun.

"Korban ada dua, inisial NBL dan BDL. Pelaku adalah penjaga sekolah dengan inisial K umur 56 tahun," kata Imam, Senin (20/2/2023).

Imam menegaskan, aksi pencabulan dilakukan di salah satu ruangan kelas dan terungkap usai salah satu korban mengadukan kejadian tersebut kepada orang tuanya.

Sumber: Website MetroJambi.com

Dari contoh berita yang peneliti temukan pada website MetroJambi.com, dapat disimpulkan bahwa bentuk profesionalitas kerja wartawan media online MetroJambi.com terkait perlindungan korban asusila yaitu menyamarkan nama korban asusila dengan mencantumkan inisial nama saja dan dengan menyamarkan lokasi peristiwa. Hal itu sudah termasuk profesionalitas yang dilakukan wartawan MetroJambi.com. Itulah pentingnya mengetahui kode etik jurnalistik untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pemberitaan kasus terkait perlindungan korban asusila agar dalam pemberitaannya tidak terdapat kekeliruan.

B. Upaya Wartawan Dalam Mewujudkan Profesionalitas Pada Media Online MetroJambi.com

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar.⁹⁹ Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan wartawan media online MetroJambi.com dalam mewujudkan profesionalitas kerja.

Berikut wawancara bersama Bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur media online MetroJambi.com.

[P]enulisan berita harus disampaikan sesuai fakta dan aktual, tidak boleh mengada-ngada. Berita kita harus memiliki narasumber yang kredibel dengan permasalahan itu. Selain itu sebagai seorang wartawan yang benar-benar menjunjung profesionalitas kita harus melakukan *check and recheck* terhadap berita, jadi jangan sekedar mendapat info langsung kita buat beritanya tanpa kita cek terlebih dahulu. Bahayanya jika berita yang kita dapat itu salah, itu akan menunjukkan bahwa kita tidak profesional.¹⁰⁰

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa berita yang ditulis dan disampaikan kepada masyarakat harus sesuai fakta yang terjadi dan tidak boleh mengarang. Dalam membuat berita juga diharapkan memiliki narasumber yang kredibel atau terpercaya. Narasumber tersebut harus memiliki keterkaitan dengan peristiwa yang diliput, jika narasumber berasal dari pihak luar yang tidak memiliki keterkaitan dengan berita, pemberitaannya akan menjadi tidak objektif.

Sebagai wartawan yang menunjukkan profesionalitas, dalam membuat berita diharuskan melakukan pengecekan terhadap berita tersebut, apakah berita tersebut benar atau tidak. Dalam menulis berita wartawan tidak boleh langsung membuat berita jika belum mengecek terlebih dahulu kebenarannya, karena dikhawatirkan jika berita tersebut salah, hal itu akan menunjukkan bahwa wartawan tersebut tidak

⁹⁹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.

¹⁰⁰Bapak Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, wawancara pada 31 Oktober 2022.

profesional. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan oleh wartawan dalam mewujudkan profesionalitas kerja terutama pada media online MetroJambi.com terkait tugas dan perilaku jurnalistik di lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan Berita yang Aktual dan Faktual

Salah satu ciri berita yaitu harus bersifat faktual dan aktual, arti faktual yaitu berita yang ditulis harus berisikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, sedangkan aktual ialah apa yang dibicarakan baru saja terjadi dan sedang menjadi buah bibir di suatu daerah. Pada hakikatnya sebuah berita merupakan deskripsi atas fakta atau ide yang diolah berdasarkan kebijakan redaksional untuk disiarkan kepada masyarakat. Berita itu wajib memuat fakta atau ide yang ditulis oleh orang yang menjalankan tugas jurnalistik berdasarkan etika dan ketentuan redaksional serta memiliki nilai berita (*news value*).¹⁰¹

Berikut wawancara bersama Muhammad Ichsan selaku wartawan kriminal pada media online MetroJambi.com.

[S]ebagai wartawan, kita harus menyampaikan berita kepada masyarakat sesuai apa yang terjadi di lapangan atau dengan kata lain faktual, tidak boleh kita menambah-nambah atau hingga mengarang berita, selain itu berita juga harus aktual, berita itu tidak basi, itu penting sekali untuk diingat.¹⁰²

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pentingnya bagi wartawan untuk selalu menulis dan menyampaikan berita kepada masyarakat sesuai fakta yang terjadi di lapangan, tanpa menambah atau mengarangnya. Selain itu wartawan dituntut menyampaikan berita aktual yaitu berita yang peristiwanya baru saja terjadi, hangat, terbaru atau isu yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Adapun maksud terbaru bisa merupakan peristiwa lama yang faktanya baru ditemukan. Berikut contoh berita MetroJambi.com terkait berita faktual dan aktual.

¹⁰¹Ahmad Budiman, "Berita Bohong (*Hoax*) di Media Sosial dan Pembentukan Opini Publik", *Jurnal*, IX, No.01 (2017), 18.

¹⁰²Muhammad Ichsan, Wartawan Kriminal media online MetroJambi.com, wawancara pada 07 November 2022.

Gambar 3.3 : Contoh Berita Aktual dan Faktual



**Sedang Antri BBM di SPBU
Depan Samsat, Mobil Toyota
Fortuner Tabrak Tiang Telkom**

Sabtu, 25 Februari 2023 | 19:30:59 WIB

[Share](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [LINE](#)

JAMBI- Mobil Toyota Fortuner B 1006 VJB milik Sultan (48) warga RT11 Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi tabrak tiang Telkom saat sedang antri bahan bakar minyak (BBM) di depan Samsat Kelurahan Payolebar, Kecamatan Jelutung, Sabtu (25/2) Sekitar pukul 10.30 WIB.

Kasat Lantas Polresta Jambi Kopol Aulia Rahmat mengatakan, sebelum terjadi kecelakaan tunggal, mobil Toyota Fortuner sedang antrian mengisi bahan bakar (BBM) di SPBU tersebut.

"Saat berjalan perlahan di antrian tersebut mobil Toyota Fortuner hilang kendali dan membanting setir ke sebelah kiri sehingga menabrak neon Box milik SPBU dan tiang Telkom yang berada di dekat SPBU tersebut," ujarnya.

Dalam insiden kecelakaan tunggal tersebut tidak menimbulkan korban jiwa. "Informasi dari anggota hanya menabrak tiang listrik, jadi tidak ada korban jiwa," ungkapnya.

Atas kejadian tersebut, kerugian materil sebesar Rp 5 juta.

Penulis: *Ichsan*
Editor: *Ichsan*

Sumber: Website MetroJambi.com

Dari berita yang peneliti temukan pada media online MetroJambi.com dapat diketahui bahwa berita MetroJambi.com telah mengandung unsur faktual dan aktual. Berita yang berjudul “Sedang Antri BBM di SPBU Depan Samsat, Mobil Toyota Fortuner Tabrak Tiang Telkom” tersebut diunggah pada hari sabtu, 25 Februari 2023 pukul 19.30 WIB, sedangkan dalam isi berita tertulis bahwa kejadian terjadi pada hari yang sama Sabtu, 25 Februari 2023 sekitar pukul 10.30 WIB. Hal ini berarti berita MetroJambi.com telah mengandung berita yang aktual, yang masih hangat dibicarakan. Berita di atas juga memenuhi unsur faktual karena berita tersebut ditulis berdasarkan kejadian nyata, yaitu terjadi di SPBU depan Samsat Jelutung yang dialami oleh bapak Sultan. Kejadian tersebut juga dibenarkan oleh Kasat Lantas Polresta Jambi Kopol Aulia Rahmat.

2. Mencari Narasumber yang Memiliki Kredibilitas

Kata kredibilitas bukanlah istilah asing atau tidak dikenal pada kalangan luas, penggunaan kata kredibilitas telah cukup baik dikenal dan banyak digunakan di tengah-tengah pergaulan masyarakat. Kredibilitas ialah keadaan atau kondisi yang dapat dipercaya atau dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Dapat dikatakan bahwa kredibilitas ialah intelektual untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan serta diperlukan atribut penting seperti, saling berbagi informasi penting, keterbukaan (transparansi), mencegah pembicaraan kejelekan orang lain, bersikap *fair* (konsisten), dan memenuhi atau menepati janji.¹⁰³ Jika kredibilitas narasumber yang lemah, maka akan mengakibatkan ketidakakuratan kesaksian yang diberikan yang menyebabkan informasi menjadi tidak akurat.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan mencari narasumber yang kredibilitas ialah, narasumber yang mengetahui atau berkaitan dengan peristiwa yang akan diliput. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti bersama Bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur media online MetroJambi.com.

[D]alam menulis berita, kita harus memiliki narasumber yang kredibel dengan permasalahan itu. Misalnya tentang kasus pelecehan terhadap anak di bawah umur, kita tidak mungkin mewawancarai orang yang tidak memiliki hubungan pada kasus itu, karena kalau kita mewawancarai pihak luar yang tidak mengerti masalah itu, tentu pemberitaannya tidak objektif. Kita harus mewawancarai orang yang terkait dengan permasalahan itu, contoh dari pihak keluarga, teman, atau dari perangkat RT, Kelurahan atau desa.¹⁰⁴

Terkait hal ini, Muhammad Ichsan selaku wartawan kriminal pada media online MetroJambi.com juga mengatakan.

[U]ntuk menghasilkan berita yang baik sesuai dengan fakta, kita harus mencari informasi melalui narasumber yang mengetahui dan berkaitan dengan masalah tersebut di sekitar lokasi kejadian, dan juga menanyakan kejadian itu kepada pihak kepolisian.¹⁰⁵

¹⁰³Ali Chaerudin et, al., Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi, (Sukabumi: Cv Jejak, 2020), 69-70.

¹⁰⁴Bapak Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, wawancara pada 31 Oktober 2022.

¹⁰⁵Muhammad Ichsan, Wartawan Kriminal media online MetroJambi.com, wawancara pada 07 November 2022.

Dari kedua hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya memiliki narasumber yang kredibilitas dalam menulis sebuah berita. Arti kredibilitas di sini yaitu narasumber yang memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan peristiwa yang terjadi, contohnya dari pihak keluarga, teman, perangkat RT, Kelurahan atau desa bahkan pihak kepolisian. Berikut contoh berita online MetroJambi.com terkait kredibilitas narasumber.

Gambar 3.4 : Berita Terkait Kredibilitas Narasumber



Seorang Anak di Muarojambi Diduga Diculik Tukang Kebun, Keluarga Lapor Polisi

Kamis, 23 Februari 2023 | 19:11:34 WIB

SENGETI - Seorang anak berusia 3 tahun bernama Alina Bebi, warga Desa Sungai Landai, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muarojambi, diduga diculik.

Kanit Reskrim Polsek Mestong Ipda Sucipto saat dikonfirmasi membenarkan adanya laporan dugaan penculikan anak tersebut.

"Keluarga korban sudah melapor ke Polsek Mestong. Namun, karena laporan itu belum 1x24 jam, kita belum bisa mengatakan itu penculikan. Tapi kita juga tetap mencari keberadaan korban," kata Sucipto, Kamis (23/2).

Sumber: Website Metrojambi.com

Dari potongan berita MetroJambi.com dengan judul “Seorang Anak di MuaroJambi Diduga Diculik Tukang Kebun, Keluarga Lapor Polisi” di atas, dapat diketahui bahwa wartawan MetroJambi.com selalu mencari narasumber yang memiliki hubungan dalam kasus tersebut, dalam hal ini pihak yang berwenang yaitu pihak kepolisian. Tujuan dari memiliki narasumber yang kredibilitas yaitu supaya menghasilkan berita yang objektif dan berita yang sesuai dengan fakta di lapangan.

Selain peristiwa atau fakta yang terjadi, narasumber berita merupakan faktor penting bagi tersusunnya suatu informasi, karena pemilihan dan penggunaan narasumber berita akan mampu mempertajam informasi yang disajikan oleh media.¹⁰⁶

3. Mengutamakan Akurasi Data

Seiring pesatnya perkembangan media online tanpa terkendali, jurnalisisme online selalu menjadi sorotan karena sering kali dianggap tidak mengedepankan objektivitas (akurasi, *fairness*, dan kelengkapan) berita hanya untuk mengejar keinstanan. Hal inilah yang kerap menjadi masalah. Di satu sisi media online sangat memungkinkan penyebaran informasi jauh lebih cepat dibandingkan media konvensional, namun disisi lain kecepatan itu mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisisme yaitu akurasi data.¹⁰⁷ Wartawan harus mengutamakan akurasi data dan informasi. Akurasi adalah kecermatan, ketelitian atau ketepatan. Sedangkan dalam sebuah tulisan, data memiliki posisi yang sangat strategis. Jika salah menerka sebuah data, maka keabsahan tulisan patut dipertanyakan. Secara sederhana data ialah informasi atau keterangan yang benar dan nyata.¹⁰⁸ Akurasi data pada penulisan berita menjadi komponen yang sangat penting.

Wawancara bersama Bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur media online MetroJambi.com.

[D]alam menunjang profesionalitas, sebelum menulis berita, wartawan harus melakukan *check and rechcek* terhadap informasi yang diperoleh. Jadi setelah mendapatkan informasi jangan langsung kita buat beritanya tanpa mengecek terlebih dahulu. Kalau informasi yang kita dapat itu ternyata salah, itu menunjukkan bahwa kita tidak profesional.¹⁰⁹

¹⁰⁶Ida Wiendijarti, "Pengaruh Kredibilitas Narasumber Berita Politik Terhadap Internalisasi Nilai Berita Politik Pada Masyarakat", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, XI, No. 2(2008), 33.

¹⁰⁷Cristiany Juditha, "Akurasi Data dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)", *Jurnal Pekommas*, XVI, No.3 (2013), 146.

¹⁰⁸Krisna Pabichara, "Mengulik Akurasi Data dan Atribusi Dalam Artikel", diakses melalui alamat <https://www.kompasiana.com/amp/1bichara/.605536d5d541df3b78596a84/.mengulik-akurasi-data-dan-atribusi-dalam-artikel>, tanggal 19 November 2022.

¹⁰⁹Bapak Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, wawancara pada 31 Oktober 2022.

Terkait hal ini, peneliti juga melakukan wawancara bersama Muhammad Ichsan, selaku wartawan kriminal MetroJambi.com.

[W]artawan itu sangat rentan akan kesalahan, agar kesalahan itu tidak terjadi langkah yang dilakukan yaitu dengan memastikan bahwa informasi itu memang benar terjadi. Kita sebagai wartawan harus mencari tahu kebenaran informasi tersebut agar tidak simpang siur atau salah. Kita gali informasi lagi dengan cara mencari tahu langsung ke lokasi kejadian. Jika informasi itu benar, kita tambahkan informasi lagi agar lebih detail yaitu dengan cara mewawancarai ketua RT atau warga sekitar lokasi kejadian. Setelah mendapat data dari TKP, kita harus mengkonfirmasi ke pihak kepolisian untuk lebih memastikan atau untuk memperkuat data yang kita peroleh. Jika data dirasa sudah lengkap, baru kita tulis beritanya.¹¹⁰

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa sebelum menulis berita, wartawan harus mencari tahu kebenaran informasi tersebut dengan melakukan *check and recheck* terhadap informasi yang diperoleh. Wartawan sangat rentan akan kesalahan, jika informasi yang diperoleh ternyata salah, itu menunjukkan bahwa wartawan tersebut tidak profesional. Sehingga, agar kesalahan itu tidak terjadi langkah yang dilakukan yaitu dengan memastikan atau menggali informasi lagi dengan cara turun langsung ke lokasi kejadian. Jika informasi itu memang benar, tambahkan informasi agar lebih detail yaitu dengan cara mewawancarai ketua RT atau warga sekitar lokasi kejadian. Setelah mendapat data dari TKP, langkah selanjutnya yaitu mengkonfirmasi ke pihak kepolisian untuk lebih memastikan atau untuk memperkuat data yang diperoleh. Jika data dirasa sudah lengkap, barulah memulai penulisan berita. Itulah beberapa upaya yang dilakukan wartawan media online MetroJambi.com dalam mewujudkan profesionalitas.

¹¹⁰Muhammad Ichsan, Wartawan Kriminal media online MetroJambi.com, wawancara pada 07 November 2022.

BAB IV
HASIL KINERJA PROFESIONALITAS WARTAWAN
PADA MEDIA ONLINE METROJAMBI.COM

A. Hasil Kinerja Profesionalitas Wartawan MetroJambi.com

Setelah upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, terdapat hasil yang diperoleh dari upaya tersebut. Hasil tersebut dapat dikatakan sebagai tujuan yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, terdapat hasil yang diperoleh oleh wartawan atau media setelah wartawan melakukan upaya dalam mewujudkan profesionalitas dalam bekerja, terkhusus sebagai wartawan media online MetroJambi.com.

Wawancara bersama Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com terkait hasil dari profesionalitas kerja wartawan MetroJambi.com.

[H]asilnya yaitu, tentunya akan mendapatkan berita yang bermutu, berita yang tidak ditulis sembarangan, berita yang tidak rawan digugat orang. Kalau wartawan sudah memahami itu dan menerapkan di tulisannya, maka hasil beritanya terlepas dari komplain atau pengaduan-pengaduan. Kami di MetroJambi.com yang paling diingat adalah, kalau menulis berita salah, menulis berita melanggar kode etik maka rawan diadukan ke dewan pers, kalau sudah diadukan ke dewan pers, izinnnya bisa dicabut, dan segala macam, nah hasilnya adalah itu tadi, berita yang berbobot sesuai kode etik jurnalistik, dan sesuai dengan UU Pers No 40 Tahun 1999 itu.¹¹¹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari profesionalitas kerja wartawan pada media harian MetroJambi.com ialah akan menghasilkan berita yang bermutu, maksud bermutu di sini yaitu isi berita tidak ditulis sembarangan dan tidak rawan digugat masyarakat. MetroJambi.com selalu berhati-hati dalam menulis berita, karena MetroJambi.com selalu mengingat jika menulis berita melanggar kode etik maka hal tersebut akan berakibat fatal, contohnya akan ada pengaduan ke dewan pers, izin wartawannya dapat dicabut dan

¹¹¹Bapak Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, wawancara pada 10 November 2022.

lain sebagainya. Itulah pentingnya mematuhi kode etik jurnalistik serta taat terhadap UU Pers yang telah ditentukan.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama Muhammad Ichsan selaku wartawan kriminal MetroJambi.com.

[J]ika telah mengetahui akan kerja atau profesi dia sebagai seorang wartawan ataupun jurnalis, ia pasti memahami kode etik wartawan atau jurnalis. Hasil dari mematuhi kode etik tersebut, tentunya akan menghasilkan berita yang layak untuk dibaca, dan akan banyak pembacanya.¹¹²

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa jika seorang wartawan telah mematuhi dan melaksanakan apa yang telah tercantum pada kode etik jurnalistik dan UU Pers No 40 tahun 1999, maka akan menghasilkan berita yang baik, layak untuk dibaca publik. Tentunya hal itu akan membuat minat pembaca meningkat dan menyukai portal berita tersebut.

Dari kedua wawancara tersebut terdapat dua hasil dari profesionalitas kerja wartawan, yaitu: menghasilkan berita yang baik/bermutu, serta portal berita digemari masyarakat. Adapun ciri-ciri berita yang baik/bermutu, yaitu berita yang ditulis sesuai fakta, berita yang aktual, lengkap dan akurat, serta sistematis dan menarik.

Di zaman yang semakin canggih ini tentu banyak sekali portal berita online yang bermunculan, hal ini membuat MetroJambi.com terus berinovasi untuk menghasilkan berita yang baik dan layak dipublikasikan. Salah satu cara menarik masyarakat untuk terus membaca berita online MetroJambi.com yaitu dengan menyuguhkan berita yang aktual dan faktual dan tidak meninggalkan unsur-unsur suatu berita lainnya. MetroJambi.com berusaha untuk memberikan informasi tercepat dengan keakuratan data yang tepat.

¹¹²Muhammad Ichsan, Wartawan Kriminal media online MetroJambi.com, wawancara pada 07 November 2022.

B. Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik

Kode etik berhubungan dengan tingkah laku dan nilai-nilai moral. Kode etik jurnalistik merupakan kumpulan atau himpunan norma etika di bidang jurnalistik, yang dibuat oleh, dari dan untuk wartawan yang mengandung berbagai elemen jurnalisme. Aturan-aturan ini dibuat sebagai penuntun moral dan etika wartawan dalam menjalankan profesinya. Tujuan utama jurnalisme ialah menyediakan informasi, untuk memenuhi tugas tersebut jurnalisme harus berpusat pada kode etik jurnalistik. Kode etik sebagai pedoman pelaksanaan tugas wartawan dan diatur oleh Undang-undang yang harus dipatuhi wartawan.¹¹³

Dalam bekerja, kepatuhan terhadap aturan yang telah ditentukan perusahaan merupakan kunci utama untuk bertahan pada perusahaan tersebut. Hal ini juga berlaku pada media online MetroJambi.com, setiap pegawai termasuk wartawan dalam menjalankan profesinya harus selalu mematuhi kode etik jurnalistik serta UU Pers No 40 Tahun 1999. Kedua aturan tersebut harus dipatuhi oleh seluruh wartawan atau jurnalis di penjuru Indonesia. Walaupun telah memiliki kode etik bagi para jurnalis, namun dalam prakteknya di lapangan, masih saja terdapat jurnalis yang tidak mematuhi aturan dan norma yang tercantum pada kode etik jurnalistik. Tidak sedikit ditemukan tayangan berita yang kriminal yang melanggar kode etik jurnalistik. Biasanya desakan waktu tayang dan bekerja mengejar target membuat terjadinya sebuah pelanggaran kode etik. Seperti halnya peraturan, jika sesuatu peraturan tersebut dilanggar, tentu terdapat sanksi yang akan diterima oleh pelanggarnya.

Wawancara bersama Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com.

[J]ika terdapat kesalahan dalam penulisan berita, biasanya akan diberi peringatan, tidak ada yang dibiarkan begitu saja. Apalagi di MetroJambi.com terdapat rapat mingguan setiap hari Kamis. Pada saat rapat mingguan itu selalu kita peringatkan setiap kesalahan-kesalahan pasti kita bahas disana. Jika kejadian itu berulang-ulang wartawan yang melakukan kesalahan itu, ya kita beri hukuman, tapi Alhamdulillah sejauh ini belum ada yang seperti itu.¹¹⁴

¹¹³T.Titi Widaningsih dan E.Nugrahaeni Prananingrum, "Profesionalisme Jurnalis dan Kepentingan Ekonomi Media" *Jurnal*, 165.

¹¹⁴Bapak Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, wawancara pada 10 November 2022.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa MetroJambi.com selalu melakukan rapat mingguan sebagai evaluasi kerja selama seminggu terakhir, yang diadakan setiap hari Kamis. Kesalahan-kesalahan dalam penulisan baik jurnalis maupun redaktur akan dibahas pada rapat mingguan tersebut. Adapun sanksi yang akan diterima wartawan apabila sering melakukan kesalahan yaitu akan diberikan teguran hingga hukuman sesuai aturan yang ada. Evaluasi kerja penting untuk dilakukan guna melihat apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com terkait asas praduga tak bersalah telah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik tercantum pada pasal 3 yang berbunyi "Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah". Dalam praktiknya dilapangan wartawan selalu memperhatikan penulisan berita terkait ungkapan tersangka atau terduga sebelum adanya putusan pengadilan. Adapun bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com terkait perlindungan korban asusila juga telah sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yaitu tercantum pada pasal 5 yang berbunyi "Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan", dalam praktiknya, wartawan Metrojambi.com selalu menyembunyikan atau menyamarkan identitas korban asusila dalam pemberitaannya terutama jika korban masih berada dibawah umur, hal ini sesuai dengan isi dari kode etik tersebut.
2. Upaya wartawan dalam mewujudkan profesionalitas pada media online MetroJambi.com yaitu sesuai dengan ciri-ciri berita yang telah penulis jabarkan dalam kerangka teori yaitu menyampaikan berita yang aktual dan faktual serta mengutamakan akurasi data agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan berita.
3. Adapun hasil dari kinerja profesionalitas wartawan pada media online MetroJambi.com yaitu menghasilkan berita yang bermutu dan baik, berita yang layak dibaca oleh masyarakat, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca terhadap portal MetroJambi.com.

B. Implikasi Penelitian

Setelah menyimpulkan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dianggap bermanfaat sebagai bahan masukan guna meningkatkan profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com, sebagai berikut:

1. Dewan pers harus aktif untuk terus memantau dan menegur media yang melanggar kode etik jurnalistik, terhadap kasus kekerasan seksual dan asas praduga tak bersalah.
2. Diharapkan semua perusahaan media tegas untuk memberitahu jurnalis yang belum mengikuti uji kompetensi agar menjadi wartawan yang profesional dan benar-benar mengerti tentang teknik penulisan berita.
3. Diharapkan media online MetroJambi.com terus berinovasi untuk menarik minat pembaca pada portal beritanya.
4. Diharapkan setiap jurnalis selalu mematuhi kode etik jurnalistik dalam menjalankan profesinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2010.

Buku

Ahmad, Syarwani dan Zahrudin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Ali, R. Moh. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005.

Amrullah, M. Amin. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka, 2013.

Anggito, Albio et,al. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jawa Barat : Cv Jejak, 2019.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Chaerudin, Ali et, al. *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. Sukabumi: Cv Jejak, 2020.

Chotib, et. al. *Kewarganegaraan 3 Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Dewan Pers. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers, 2017.

Egok, Asep Sukenda. *Profesi Kependidikan*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.

Eliyas. *Profesi Yang Menjanjikan di Era Revolusi Teknologi Digital*. Jakarta: Elementa Media, 2021.

Ermanto. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2006.

Game, Burton. *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2000.

Hikmat, Mahi M. *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group: 2018.

Husin, Kadri dan Budi Rizki. *Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2006.

Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan, 2005.

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Masduki. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Pers, 2004.

Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Pustaka Pelajar, 2005.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2018.

Nugroho, Bekti dan Samsuri. *Pers Berkualitas Masyarakat Cerdas*. Jakarta Pusat: Dewan Pers, 2013.

Poniman, Farid Dkk. *Kubik Leadership*. Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publika, 2006

- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Pasal 8 Undang-undang No 4 Tahun 2004 tentang Pokok-Pokok Kekuasaan Kehakiman.
- Reskodiputro, Marjono. *Hak Asasi Manusia Dalam Sistem Peradilan Pidana*. Jakarta: Pusat Pelayanan Keadilan dan Pengabdian Hukum, Lembaga Kriminologi, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Thohir, Erick. *Pers Indonesia di Mata Saya*. Jakarta: Republika Penerbit, 2011.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016.
- Widodo. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah, 1997.
- Yunus, Syarif. *jurnalistik Terpaan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Yunus, Ahmad Yauri et, al. *Etika Profesi (Multi Perspektif)*. Makassar: Tohar Media, 2021.
- Yusuf Sya'bani, Mohammad Ahyani. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermanfaat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.

Jurnal

- Astrid, Andi Fauziah. "Profesionalitas Jurnalis Lulusan Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar", *Jurnal*, (2018). 01.
- Budiman, Ahmad. "Berita Bohong (*Hoax*) DI Media Sosial Dan Pembentukan Opini Publik". *Jurnal*, IX, No.01 (2017), 18.
- Gawi, Gabriel. et.al. "Penerapan Kode etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. VI, No.1 (2017), 2.
- Juditha, Cristiany. "Akurasi Data dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)". *Jurnal Pekommas*, XVI, No.3 (2013), 146.
- Remaja, I Nyoman Gede. "Penerapan Asas Praduga Tak Bersalah Bagian Dari Perlindungan Hak Asasi Manusia Yang Harus Dijamin Oleh Negara". *Jurnal Hukum.*, VI, No. 1(2018), 14-15.
- Ristiani, Ristin. "Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di RRI Pekanbaru", *Jurnal FISIP*, 5, No. 1 (2018), 3.
- Waluyo, Djoko. "Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media Dan Profesionalisme". *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. 22, No.2 (2018), 168.
- Wardani dan Mahisa Ayu Kusuma. "Peran Kontributor Dalam Kegiatan Jurnalisme TV Ditinjau Dari Perspektif Profesionalisme Wartawan (Studi Pada

- Kontributor Televisi Swasta Nasional di Malang) (TV Group MNC, Metro TV, Trans TV, TV One)”. *Jurnal Komunikasi*. (2013), 16.
- Widaningsih, T Titi dan E.Nugrahaeni Prananingrum. “Profesionalisme Jurnalis dan Kepentingan Ekonomi Media”. *Jurnal* , 165.
- Wiendijarti, Ida. “Pengaruh Kredibilitas Narasumber Berita Politik Terhadap Internalisasi Nilai Berita Politik Pada Masyarakat”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, XI, No. 2(2008), 33.

Penelitian

- Anggraini MS, Lili. “Profesionalitas Pemberitaan Wartawan Media Online Jambiindependent.com”. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2016.
- Fitrianto. “Profesionalisme Wartawan dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri”. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Rosalinda. “Profesionalisme Wartawan Metro Jambi Terhadap Penulisan Berita”. *Skripsi*. Jambi: Progam Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Suhari. “Profesionalitas Wartawan Terhadap Eksistensi Pers”. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2012.
- Thoyyibah, Titin. “Implementasi Komunikasi Persuasif Pengurus Remaja Masjid Dalam Merekrut Anggota Di Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, *Skripsi*. Jambi: Program Studi Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Web-site

- Ahmad. “Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis dan Contoh”. Diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/amp/>. Tanggal 29 November 2022.
- Andaf. “Sekilas Tentang General Manager”. Diakses melalui alamat <http://www.andafcorp.com/sekilas-tentang-general-manager/>. Tanggal 29 November 2022.
- “Apa Itu Komisaris: Pengertian, Tugas, Gaji dan Wewenang”. Diakses melalui alamat Kompas.com. Tanggal 29 November 2022.
- Dewan Pers. “Apakah Asas Praduga Tidak Bersalah Mengekang Kemerdekaan Pers?”. Diakses melalui alamat <https://dewanpers.or.id/kontak/fa/start/20>. Tanggal 30 November 2022.
- Gramedia. “Pengertian Kerangka Teori:Contoh dan Cara Membuatnya”. Diakses melalui alamat [gramedia.com/literasi/kerangka-teori/](https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/). Tanggal 15 November 2022.
- Pabhichara, Krisna. “Mengulik Akurasi Data dan Atribusi Dalam Artikel”. Diakses melalui alamat <https://www.kompasiana.com/amp/1bichara/.605536d5d541df3b78596a84/.mengulik-akurasi-data-dan-atribusi-dalam-artikel>. Tanggal 19 November 2022.

- Profil Metrojambi.com. "Tentang Kami". Diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/profil/tentang-kami>. Tanggal 24 Agustus 2022.
- Redaksi Berita Metro Jambi Digital. Diakses melalui alamat <https://metrojambi.com/profil/redaksi>. Tanggal 28 November 2022.
- Romeltea. "Pengertian Kolom Di Media Massa". Diakses melalui alamat [https://romeltea.com/pengertian-kolom-di-media-massa/:text=KOLOM%20\(column\)%20adalah520salah%20satu_kolumnis%20atau%20kolomnis%20\(columnist\)](https://romeltea.com/pengertian-kolom-di-media-massa/:text=KOLOM%20(column)%20adalah520salah%20satu_kolumnis%20atau%20kolomnis%20(columnist)). Tanggal 29 November 2022.
- Umam. "Pengertian Visi Misi: Perbedaan, Fungsi, Manfaat, dan Contohnya". Diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-visi-misi/amp/>. Tanggal 29 November 2022.
- "Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnaliska". Diakses melalui alamat <https://www.jurnaliska.com/p/about-us.html?m-1>. Tanggal 29 November 2022.
- Umam. "Pengertian Jurnalis: Tugas, Kemampuan, dan Perbedaannya Dengan Wartawan". Diakses melalui alamat <https://www.gramedia.com/literasi/jurnalis/amp/>. Tanggal 29 November 2022.

Wawancara

- Muhammad Ichsan, Wartawan Kriminal media online MetroJambi.com, Wawancara dengan Penulis, 07 November 2022.
- Sabar Yusminardi, Direktur media online MetroJambi.com, Wawancara dengan Penulis, 31 Oktober 2022, Kota Jambi, Rekaman Audio.
- Joni Rizal, Direktur Utama sekaligus General Manager/Penanggung Jawab media online MetroJambi.com, Wawancara dengan Penulis, 10 November 2022, Kota Jambi, Rekaman Audio.

DAFTAR INFORMAN/RESPONDEN

No	Nama Informan	Keterangan
1	Bapak Joni Rizal	Direktur Utama
2	Bapak Sabar Yusminardi	Direktur
3	Muhammad Ichsan	Wartawan Hunting dan Kriminal

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

“PROFESIONALITAS WARTAWAN DI MEDIA ONLINE METROJAMBI.COM”

NO	Objek	Metode	Sumber Data
1	Letak Geografis MetroJambi.com	- Observasi - Dokumentasi	- Dokumen Geografis - Setting
2	Sejarah MetroJambi.com	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen sejarah MetroJambi.com
3	Visi dan Misi MetroJambi.com	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumentasi Visi dan Misi MetroJambi.com
4	Struktur organisasi MetroJambi.com	- Dokumentasi	- Bagan struktur organisasi dan nama-nama perangkat MetroJambi.com
5	Bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com	- Wawancara - Observasi	- Direktur Utama MetroJambi.com - Direktur MetroJambi.com - Wartawan hunting dan kriminal MetroJambi.com
6	Upaya wartawan dalam mewujudkan profesionalitas pada	- Wawancara	- Direktur Utama MetroJambi.com - Direktur MetroJambi.com

	media online MetroJambi.com		- Wartawan hunting dan kriminal MetroJambi.com
8	Hasil dari profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com	- Wawancara - Observasi	- Direktur Utama MetroJambi.com - Direktur MetroJambi.com - Wartawan hunting dan kriminal MetroJambi.com

A. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1	- Letak Geografis MetroJambi.com	- Keadaan dan letak geografis
2	- Bentuk profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com	- Metode yang digunakan - Alokasi waktu yang dibutuhkan
3	- Hasil dari profesionalitas kerja wartawan pada media online MetroJambi.com	- Hasil kinerja profesionalitas wartawan

B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1	- Letak Geografis MetroJambi.com	- Data dokumentasi letak geografis MetroJambi.com
2	- Sejarah MetroJambi.com	- Data dokumentasi tempat lokasi penelitian.

3	- Visi dan Misi MetroJambi.com	- Data dokumentasi tentang visi dan misi MetroJambi.com
4	- Struktur organisasi MetroJambi.com	- Data dokumentasi tentang struktur organisasi MetroJambi.com - Daftar nama, fungsi dan tugas karyawan MetroJambi.com.

C. Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Subtansi Wawancara
1	- Letak geografis MetroJambi.com	- Bagaimana letak geografis MetroJambi.com?
2	- Sejarah MetroJambi.com	- Bagaimana sejarah berdirinya MetroJambi.com? - Apa yang melatar belakangi berdirinya MetroJambi.com - Bagaimana perkembangannya?
3	- Bentuk profesionalitas kerja wartawan MetroJambi.com	- Apa saja bentuk profesionalitas yang telah dilakukan wartawan MetroJambi.com? - Apa tujuan dari menciptakan wartawan yang profesionalitas? - Apa yang menjadi tolak ukur profesionalitas wartawan?

4	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya yang dilakukan wartawan MetroJambi.com dalam mewujudkan profesionalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja upaya yang dilakukan wartawan MetroJambi.com untuk mencapai wartawan yang profesionalitas? - apakah segala upaya telah dilakukan dengan maksimal?
5	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari profesionalitas kerja wartawan MetroJambi.com 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa hasil yang diperoleh jika telah mematuhi kode etik jurnalistik? - Apakah hasil tersebut membawa perubahan bagi wartawan maupun perusahaan?

LAMPIRAN



Wawancara bersama Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama
media online MetroJambi.com



Wawancara bersama Bapak Sabar Yusminardi selaku Direktur
sekaligus Redaktur media online MetroJambi.com.



Ruang Redaksi Metro Jambi dan MetroJambi.com.



Foto bersama Bapak Joni Rizal selaku Direktur Utama MetroJambi.com dan Muhammad Ihsan selaku wartawan hunting dan kriminal MetroJambi.com.

CURRICULUM VITAE



Informasi Diri

M. Aldino Amanda dilahirkan di Kelurahan Kasang Jaya, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Jambi pada 14 Mei 1998. Putra dari M. Junaidi dan Sumarni. Saudara kandung Aldino adalah Defi Sri Marjuni, Viki Wulandari, Mhd. Dito Januari, dan Vivi Noviyani.

Riwayat Pendidikan

M. Aldino Amanda memperoleh ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) pada 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada 2013 dan dia memperoleh ijazah Sekolah Dasar (SD) pada 2010.

Pengalaman Organisasi

M. Aldino Amanda mempunyai pengalaman kerja, yaitu sebagai karyawan magang Diaz Radio (Dinniyah Al-Azhar) saat penyelenggaraan PPL.